

**ANALISIS FRAMING BERITA PERSOALAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA  
CIREBON PADA LAMAN MEDIA ONLINE RADARCIREBON.COM,  
KABARCIREBON.COM, DAN TRIBUNCIREBON.COM**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**

**Disusun oleh:  
Syarifah Febrilian**

**17321129**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi**

**ANALISIS FRAMING BERITA PERSOALAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA  
CIREBON PADA LAMAN MEDIA ONLINE RADARCIREBON.COM,  
KABARCIREBON.COM, DAN TRIBUNCIREBON.COM**

**Disusun Oleh:  
Syarifah Febrilian**

**17321129**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan tim  
penguji skripsi.

**Tanggal:**

**28 Juni 2024**

**Dosen Pembimbing Skripsi,**



**Anang Hermawan, S.Sos, M.A**

**NIDN: 0506067702**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi**

**ANALISIS FRAMING BERITA PERSOALAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA  
CIREBON PADA LAMAN MEDIA ONLINE RADARCIREBON.COM,  
KABARCIREBON.COM, DAN TRIBUNCIREBON.COM**

**Disusun Oleh:**

**Syarifah Febrilian**

**17321129**

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi

Program Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal: **22 Juli 2024**

Dewan Penguji:

Ketua : Anang Hermawan, S.Sos., M.A  
(NIDN: 0506067702)



Anggota : Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom., M.A (  )  
(NIDN: 0523098701)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

  
**Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D**

NIDN: 0506038201



## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Syarifah Febrilian

NIM : 17321129

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti menjiplak, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Yang menyatakan,



**Syarifah Febrilian**  
**NIM: 17321129**

## MOTTO

*“The dream is free, but the hustle is sold separately.”*

(George GK Koufalis)

*“How often have I said to you that when you have eliminated the impossible, whatever remains, however improbable, must be the truth?”*

(Sherlock Holmes)

*“It always seems impossible until it’s done.”*

(Nelson Mandella)

*“Let yourself be drawn by the stronger pull of that which you truly love.”*

(Rumi)

*“It didn’t all work out the way we wanted. But we did achieve something.*

*In this world, everything is governed by balance. There’s what you stand to gain and what you stand to lose.”*

(The Professor, Money Heist)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT atas segala kemurahan dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri sendiri, terima kasih karena selalu berusaha untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena sudah percaya kepada dirimu sendiri dan mengusahakannya semampu dan sebaik yang kamu bisa.

Untuk keluarga saya, khususnya Ibu Saya **Utin Sutini**, Nenek dan Kakek saya terima kasih karena sudah merawat saya dengan baik dan selalu mendoakan dan mendukung saya dalam keadaan apapun.

Untuk sahabat dan rekan – rekan yang kebersamai setiap proses yang saya lalui, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk memberikan kekuatan dan mendengar keluh kesah yang saya alami.

Dan untuk semua nama yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu, terima kasih sudah pernah hadir dalam kehidupan saya dan memberikan kesan pesan yang beragam dalam kehidupan ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti bahwa saya mampu menyelesaikan studi S1 saya.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmad dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Framing Berita Persoalan Pengelolaan Sampah Di Cirebon Pada Laman Media Online Radarcirebon.Com, Kabarcirebon.Com, Dan Tribuncirebon.Com”. Salam serta shalawat tidak lupa penulis panjatkan Kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang selalu berjuang untuk Islam di Jalan Allah SWT.

Skripsi ini disusun penulis, guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (SI) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Skripsi ini merupakan penelitian analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki dengan menggunakan media *online* Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com. Isu yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu tentang persoalan sampah yang terjadi di wilayah Cirebon. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang kepada semua pihak yang membantu dalam bentuk material maupun non material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terutama, Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat, kesehatan, kekuatan, dan restu pada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Anang Hemawan, S.Sos, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, karena sudah membantu dan membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Bapak Narayana Mahendra Prasetya, S.Sos, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik, karena telah memberikan dukungan kepada penulis, sehingga segala urusan skripsi dan perkuliahan penulis dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah bagi keduanya.

2. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP.,M.Si.,Ph.D selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi, Ibu Ratna Permata Sari, S.Ikom, M.A., Ibu Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, S.Ikom, M.A., dan Mas Yudi yang membantu untuk mendorong dan mengingatkan saya agar dapat menyelesaikan urusan skripsi dan perkuliahan dengan baik.
3. Keluarga dan orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan material dan non material untuk penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman – teman seperjuangan saya untuk mencapai gelar S1, Haninda Salsabillah, Miftahul Jannah, Annisa Malahayati, dan Ocha, yang menjadi teman berbagi dan saling memberikan kekuatan.
5. Sahabat – sahabat karib saya, Cika Vanny, Denis Pramesti, Dellyana Ramadhani, Heri Purnia, Haninda Salsabillah, Miftahul Jannah, Desy Safitri, Eka Mawati, Della Apriyani, Rika Wahyuni, dan Yamaida Salmi Azmi. Terima kasih karena telah bersedia menemani, menghibur, berbagi, memberi semangat, dan ada kala susah maupun senang. Semoga pertamanan kita terjalin selalu dan Allah senantiasa merahmati dan memberikan keberkahan dalam kehidupan kalian.
6. Teman – teman kerja saya dimanapun kalian berada, terima kasih karena sudah berbagi pelajaran dan ilmu baru di dunia professional.
7. Orang – orang kreatif yang telah menciptakan lagu – lagu yang sering saya dengarkan, film – film yang saya nikmati, dan buku – buku yang saya baca, terima kasih sudah membuat karya yang dapat menginspirasi, menemani keadaan saya dan memberikan semangat agar saya dapat melihat sisi lain dunia dan sudut pandang orang lain, sehingga saya dapat mengambil pelajaran berharga dari segala hal yang saya lalui.
8. Untuk diri saya sendiri, **Syarifah Febrilian**. Terima kasih karena mampu bertahan dan melewati segala hal yang terjadi dalam hidup. Terima kasih karena sudah bersedia dan berusaha mempertanggungjawabkan pendidikanmu. Terima kasih karena selalu menguatkan diri dan percaya pada dirimu serta kuasa Tuhanmu. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah, memberkati, dan meridhoi hidupmu.
9. Untuk semua orang yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi dan penyelesaian studi S1 saya, yang tidak bisa saya ucapkan satu per satu.

Penulis menyadari segala keterbatasan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Penulis,



\_\_\_\_\_  
(Syarifah Febrilian)

## DAFTAR ISI

### Contents

HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan .....	6
D. Manfaat .....	7
a. Manfaat Teoritis .....	7
b. Manfaat Praktis .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Penelitian Terdahulu: .....	7
2. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	16
1. Paradigma dan Pendekatan .....	16
2. Objek Penelitian .....	16
3. Jenis Data .....	17
4. Teknik Pengumpulan Data .....	17
Dokumentasi .....	17
5. Teknik Analisis Data .....	18

BAB II.....	21
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	21
A. Profil Media .....	21
1. Radarcirebon.com .....	21
2. Kabarcirebon.com.....	21
3. Tribuncirebon.com.....	22
B. Unit Analisis .....	23
1. Radar Cirebon .....	24
2. Kabar Cirebon.....	25
3. Tribuncirebon.com.....	27
BAB III.....	29
TEMUAN PENELITIAN .....	29
a. Radarcirebon.com .....	29
b. Kabarcirebon.com.....	38
c. Tribuncirebon.com.....	47
BAB IV.....	54
PEMBAHASAN .....	54
A. Temuan Pembingkaiian pada Laman Media Radarrcirebon.com.....	55
B. Temuan Pembingkaiian pada Laman Berita Kabarcirebon.com .....	57
C. Temuan Pembingkaiian pada Laman Berita Tribuncirebon.com .....	60
BAB V .....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Keterbatasan Penelitian .....	66
C. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68

## DAFTAR TABEL

Table 1 Struktur Analisis Framing Zhongdan Pan & Kosicki.....	18
Tabel 2 1 Artikel Radarcirebon.com.....	24
Tabel 2 2 Artikel Kabarcirebon.com.....	25
Tabel 2 3 Artikel Tribuncirebon.com.....	27
Tabel 3 1 Analisis Berita “DLH Launching Desa Mandiri dalam Pengelolaan Sampah” .....	29
Tabel 3 2 Analisis Berita “Bersama Relawan, Husin Turun Langsung Bersihkan Sampah” .....	30
Tabel 3 3 Analisis Berita “DLH Ajarkan Ribuan Pelajar Memilah Sampah” .....	32
Tabel 3 4 Analisis Berita “Tinjau Proses Pemeliharaan, DLH Siapkan 16 Tong Sampah di Alun- alun Pataraksa” .....	33
Tabel 3 5 Analisis Berita “Baru Dilaunching, Desa Kalideres Dipuji dalam Kelola Bank Sampah” .....	34
Tabel 3 6 Analisis Berita “Diresmikan DLH, SMK N 1 Susukan Jadi Sekolah Mandiri Kelola Sampah” .....	35
Tabel 3 7 Analisis Berita “Pandawara Grup akan Libatkan 7.800 Warga Kota Cirebon untuk Membersihkan Sampah di Pantai Kesenden” .....	38
Tabel 3 8 Analisis Berita “Resmikan Program Pelestarian Lingkungan, Pertamina Dorong Pengelolaan Sampah di Kawasan Bantar Gebang” .....	39
Tabel 3 9 Analisis Berita “Ribuan Santri Kebon Jambu Lakukan Gerakan Merdeka Sampah Plastik” .....	41
Tabel 3 10 Analisis Berita “Update Kebakaran Hebat Kopi Luhur: Petugas Damkar Kota Cirebon Lakukan Upaya Pendinginan TPA Sampah Kopi Luhur” .....	42
Tabel 3 11 Analisis Berita “Ditolak Warga, Proyek TPS3R Kaliwadas Cirebon Rp 1,9 Miliar Terancam Gagal” .....	43
Tabel 3 12 Analisis Berita “Opsi Baru, Penanganan Sampah di Kabupaten Cirebon Perlu Selesai di Tingkat Desa” .....	45
Tabel 3 13 Analisis Berita “TPA Kopi Luhur Cirebon Diproyeksikan Jadi Pilot Project Program Pengolahan Sampah Berkelanjutan” .....	47
Tabel 3 14 Analisis Berita “Permasalahan Sampah di Wilayah Timur Kabupaten Cirebon Mulai Teratasi, TPA Kubangdeleg Siap Beroperasi” .....	48
Tabel 3 15 Analisis Berita “Kabupaten Cirebon Hasilkan Sampah 1.200 Ton Sehari, DLH: Ditangani dengan Cara 2 Hal” .....	50
Tabel 3 16 Analisis Berita “Pelaku Bank Sampah Program Green Service Polresta Cirebon Bertambah, Target 10 Ribu Sampah Terkumpul” .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1“DLH Launching Desa Mandiri dalam Pengelolaan Sampah” .....	29
Gambar 3. 2“Bersama Relawan, Husin Turun Langsung Bersihkan Sampah” .....	30
Gambar 3. 3“DLH Ajarkan Ribuan Pelajar Memilah Sampah” .....	31
Gambar 3. 4“Tinjau Proses Pemeliharaan, DLH Siapkan 16 Tong Sampah di Alun-alun Pataraksa” .....	33
Gambar 3. 5“Baru Dilaunching, Desa Kalideres Dipuji dalam Kelola Bank Sampah” .....	34
Gambar 3. 6“Diresmikan DLH, SMK N 1 Susukan Jadi Sekolah Mandiri Kelola Sampah” .....	35
Gambar 3. 7“Pandawara Grup akan Libatkan 7.800 Warga Kota Cirebon untuk Membersihkan Sampah di Pantai Kesenden” .....	38
Gambar 3. 8“Resmikan Program Pelestarian Lingkungan, Pertamina Dorong Pengelolaan Sampah di Kawasan Bantar Gebang” .....	39
Gambar 3. 9“Ribuan Santri Kebon Jambu Lakukan Gerakan Merdeka Sampah Plastik” .....	41
Gambar 3. 10“Update Kebakaran Hebat Kopi Luhur: Petugas Damkar Kota Cirebon Lakukan Upaya Pendinginan TPA Sampah Kopi Luhur” .....	42
Gambar 3. 11“Ditolak Warga, Proyek TPS3R Kaliwadas Cirebon Rp 1,9 Miliar Terancam Gagal” .....	43
Gambar 3. 12“Opsi Baru, Penanganan Sampah di Kabupaten Cirebon Perlu Selesai di Tingkat Desa” .....	44
Gambar 3. 13“TPA Kopi Luhur Cirebon Diproyeksikan Jadi Pilot Project Program Pengolahan Sampah Berkelanjutan” .....	47
Gambar 3. 14“Permasalahan Sampah di Wilayah Timur Kabupaten Cirebon Mulai Teratasi, TPA Kubangdeleg Siap Beroperasi” .....	48
Gambar 3. 15 “Kabupaten Cirebon Hasilkan Sampah 1.200 Ton Sehari, DLH: Ditangani dengan Cara 2 Hal” .....	50
Gambar 3. 16 “Pelaku Bank Sampah Program Green Service Polresta Cirebon Bertambah, Target 10 Ribu Sampah Berkumpul” .....	51

## ABSTRACT

**Febrilian, Syarifah. 17321129. Framing Analysis of News on Waste Management Issues in Cirebon on Online Media Pages Radarcirebon.Com, Kabarcirebon.Com, and Tribuncirebon.Com. Thesis. Communication Science Study Programme. Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences. Islamic University of Indonesia.**

News about the waste problem is an issue that has never been consumed by time. In addition, the media that acts as a messenger in every news often builds framing in order to influence readers' opinions. The easy access to online media also makes it easy for information about it to spread quickly to all levels of society.

This research uses a qualitative approach with the framing analysis method of Zhongdan Pan and Gerald M Kosicki. This research is text research, so the author uses articles published on the Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, and Tribuncirebon.com media pages related to the news of the garbage problem in the Cirebon area to be further selected and analysed with the framing structure of the Zhongdan Pan and Gerald M Kosicki models.

The results of this study show that the framing of Radarcirebon.com tends to show the role of one government agency in an effort to deal with the waste problem in Cirebon. Slightly different from Radar, Kabarcirebon.com explores more articles related to the garbage issue, because it contains a discourse of protest and rejection from the community even though it still accentuates the tendency to the government in handling the garbage problem in Cirebon. Meanwhile, Tribuncirebon.com clearly shows how the Tribune's alignment with the government in each of its news, because it repeatedly conveys the success of the programmes run by the government in handling the waste problem in Cirebon.

In this research, the author found that the coverage of waste issues in the Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, and Tribuncirebon.com media tended to target local audiences in the Cirebon area.

**Keywords:** garbage, framing, online media, Zhongdan Pan and Gerald M Kosicki

## ABSTRAK

**Febrilian, Syarifah. 17321129. Analisis Framing Berita Persoalan Pengelolaan Sampah Di Cirebon Pada Laman Media Online Radarcirebon.Com, Kabarcirebon.Com, Dan Tribuncirebon.Com. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia.**

Pemberitaan mengenai persoalan sampah menjadi isu yang tidak pernah termakan waktu untuk. Selain itu, adanya media yang berperan sebagai penyampai pesan dalam setiap pemberitaan kerap kali membangun *framing* agar dapat mempengaruhi opini pembaca. Mudahnya akses media online juga memudahkan informasi tentang hal tersebut menyebar dengan cepat ke seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki. Penelitian ini merupakan penelitian teks, sehingga penulis menggunakan artikel – artikel yang dimuat pada laman media Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com terkait pemberitaan persoalan sampah di wilayah Cirebon untuk selanjutnya dipilih dan dianalisis dengan struktur *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pbingkaian Radarcirebon.com cenderung menunjukkan peran satu lembaga pemerintah dalam upaya menangani persoalan sampah di Cirebon. Sedikit berbeda dengan Radar, Kabarcirebon.com lebih mengeksplorasi artikel – artikel terkait persoalan sampah, karena memuat wacana protes dan penolakan dari masyarakat walaupun tetap menonjolkan kecenderungan kepada pemerintah dalam penanganan persoalan sampah di Cirebon. Sedangkan Tribuncirebon.com memperlihatkan dengan jelas bagaimana keberpihakan Tribun kepada pemerintah dalam setiap pemberitaannya, karena berulang kali menyampaikan keberhasilan program yang dijalankan pemerintah dalam menangani persoalan sampah di Cirebon.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan jangkauan pemberitaan terkait persoalan sampah pada media Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com cenderung menyasar pada audiens lokal di wilayah Cirebon. Di mana dalam pemberitaannya setiap media memiliki ciri khas dan menonjolkan kecenderungan masing – masing.

Kata kunci: sampah, *framing*, media *online*, Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sampah merupakan suatu permasalahan yang dialami oleh berbagai negara di dunia. Karena jumlahnya yang masif dan susah terurai, sampah menjadi hal yang sangat krusial untuk ditangani. Hal ini sejalan dengan semakin pesatnya pertumbuhan penduduk, karena populasi yang semakin banyak maka produksi sampah yang dihasilkan pun semakin tak terkendali. Selain itu, masyarakat juga belum memiliki kesadaran akan hal tersebut dan masih sedikit orang yang sudah menerapkan kebiasaan untuk mengurangi penggunaan produk yang berpotensi sampah dan melakukan daur ulang.

Mengutip data dari [databoks.katadata.id](http://databoks.katadata.id) pada tahun 2020, persoalan sampah ini dicatat pada Bank Dunia yang berjudul *The Atlas of Sustainable Development Goals 2023*. Indonesia menempati peringkat ke-5 penghasil sampah terbesar di dunia. dengan jumlah produksi sekitar 65,2 juta ton sampah. Peristiwa darurat sampah seperti ini memang menjadi masalah yang dialami oleh hampir seluruh wilayah di Indonesia, termasuk Cirebon. Menurut [Kabarcirebon.com](http://Kabarcirebon.com), sampah di Cirebon menghasilkan sekitar 1.200 ton per hari, dengan 65% dari jumlah tersebut merupakan sampah non organik dan didominasi oleh limbah berbahan dasar plastik. Isu mengenai penanganan sampah yang kurang baik menjadi pembahasan yang cukup sering disuarakan media massa. Hal ini dapat dilihat dari seberapa sering media lokal memberitakan persoalan sampah, salah satunya pemberitaan tentang upaya penanggulangan sampah di wilayah Cirebon Timur, yaitu di TPA Kubangdeleg.

Selain itu, akibat buruknya penanganan persoalan sampah di Cirebon, menyebabkan masih banyaknya TPS-TPS ilegal di beberapa wilayah yang tercatat menurut [Radarcirebon.com](http://Radarcirebon.com), sedikitnya ada sekitar 9 TPS ilegal. Yaitu di Jalur Pantura Kedawung, Jalur Panguragan-Arjawinangung, Desa Kreyo Klenganan, Jalur Playangan Ciledug, Exit Tol Ciledug Kanci Sindang Laut, Pasar Lemah Abang, dan Jalur Pabedilan Ciledug. Dikutip dari

Suaracirebon.com, pada 22 Agustus 2023, permasalahan sampah di wilayah Cirebon akan segera tuntas apabila pembangunan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kubangdeleg selesai.

Peneliti memilih topik pemberitaan mengenai persoalan pengelolaan sampah di Cirebon pada laman media online dikarenakan topik ini cukup mengundang perhatian dan ramai diperbincangkan oleh masyarakat. Terlebih saat adanya aksi sosial bersih-bersih sampah di Pantai Kesenden yang digagas oleh Pandawara Group. Kegiatan tersebut dilakukan pada 12-13 Agustus 2023 untuk sekaligus memperingati hari kemerdekaan Indonesia, sehingga dalam pelaksanaannya mereka mengimbau masyarakat yang terlibat untuk menggunakan pakaian bernuansa kemerdekaan. Viralnya pemberitaan tersebut membuat isu mengenai penanganan sampah yang buruk di Cirebon pun menarik perhatian, sehingga wacana untuk melakukan percepatan pembangunan TPS dan membangun kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap persoalan sampah ini kembali banyak diberitakan.

Mudahnya akses media online juga memudahkan informasi tentang hal tersebut menyebar dengan cepat ke seluruh lapisan masyarakat. Media massa atau *mass media* sendiri dikenal masyarakat sebagai penyalur informasi yang dapat diakses melalui beragam *platform*, seperti surat kabar, televisi, radio, tabloid, hingga internet. Fungsi media massa sendiri yaitu *to inform* (memberi informasi), *to educate* (mendidik), *to persuade* (membentuk opini), serta *to entertain* (menghibur) (Sandi et al., 2022). Hadirnya media massa tersebut dapat dijadikan jembatan untuk memenuhi kebutuhan informasi pada khalayak. Walaupun tidak sepenuhnya menghilangkan unsur tradisional seperti media cetak, radio, dan televisi, media *online* sendiri tergolong ke dalam jaringan *new media* karena dapat diakses menggunakan teknologi internet. Sehingga media *online* dalam penyebaran beritanya, memiliki ciri khas yang cepat dan *up to date* agar dapat segera diakses oleh masyarakat. Keunggulan lain dari media *online* yaitu *multiplatform* atau dapat memuat gabungan antara teks, audio, gambar, atau bahkan video. Sehingga dapat memungkinkan adanya interaksi dua arah yang terjadi antara khalayak dengan media melalui kolom komentar yang disediakan (Sandi et al., 2022).

Isi yang disampaikan oleh media massa melalui pemberitaan Persoalan Pengelolaan Sampah di Cirebon tentunya akan mengundang berbagai reaksi khalayak, di mana dapat mendorong masyarakat untuk mencari berita seputar buruknya pengelolaan sampah yang terjadi sehingga menjadi sebuah kebutuhan dan menciptakan *trending topic* yang sering

dibahas. Selain itu, media massa juga dapat berperan untuk meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai sosial dan makna politik internasional. Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribunjabar.id sendiri merupakan platform media yang turut menyampaikan pemberitaan mengenai aksi sosial Pandawara Group dalam membersihkan sampah di Pantai Kesenden dan bagaimana Persoalan Pengelolaan Sampah di Cirebon. Ketiga media tersebut dipilih penulis karena masing-masing media memiliki kecenderungan dalam menentukan *angle* dan membingkai beritanya. Hal tersebut tentunya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari faktor kedekatan media dengan peristiwa yang dibahas, kebijakan masing-masing media, serta bagaimana berita tersebut dikemas dengan menonjolkan ciri khas dari masing-masing media.

Media juga dikatakan sebagai sarana konstruksi karena mendefinisikan realitas yang berkembang di masyarakat. Pandangan konstruksi media bukanlah *platform* yang bebas, karena dapat dijadikan subjek yang dapat mengkonstruksi realitas yang ada, dibuat bias di mata khalayak dan terdapat pemihakan akan suatu hal (Marzuki, 2016). Pendapat tersebut juga diperkuat oleh pandangan Vincent Mosco (2009) dalam bukunya yang berjudul “*The Political Economy of Communication*” yang menjelaskan mengenai pemanfaatan isi media sebagai barang yang dipasarkan. Bentuk komoditas di dalam komunikasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu komodifikasi konten dan komodifikasi *audience* (khalayak) (Anggraeni & Wuryanta, 2020). Jika pada awalnya data dan informasi yang terkumpul tidak bermakna, maka selanjutnya diolah media agar bermakna dan dijadikan sebagai “nilai tukar” yang “menjual” (Anggraeni & Wuryanta, 2020).

Dari wacana tersebut, penulis ingin memaparkan dan menguraikan bagaimana peristiwa seputar pengelolaan sampah di Cirebon, khususnya dengan menganalisis berita-berita pada laman media Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com. Alasan penulis menggunakan analisis framing sebagai metode penelitian karena pada dasarnya suatu berita ataupun peristiwa merupakan realitas yang dikonstruksi, karena setiap media memiliki kepentingan masing-masing dalam menyampaikan pemberitaannya. Baik itu kepentingan politik, ekonomi, ataupun sosial. Peneliti memilih topik pemberitaan mengenai pengelolaan sampah di Cirebon pada laman media online dikarenakan topik ini cukup mengundang perhatian dan ramai diperbincangkan oleh publik. Mudahnya akses media

online juga memudahkan informasi tentang hal tersebut menyebar dengan cepat ke seluruh lapisan masyarakat.

Framing sendiri dapat digunakan sebagai metode penelitian, di mana hal tersebut memperkuat alasan penulis untuk menggunakan Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam penelitian ini. Dalam metode Pan dan Kosicki, framing merupakan proses dalam memuat pesan yang lebih menonjol dalam suatu media, sehingga dapat menggiring opini khalayak untuk tertuju pada pesan yang ada pada berita tersebut (Marzuki, 2016). Menurut Pan dan Kosicki, framing dibagi menjadi 4 bagian, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan sintaksis, seperti headline berita, latar informasi, opini, kutipan, serta pengamatan terhadap peristiwa yang diteliti. Kedua adalah struktur skrip, yaitu bagaimana cara reporter mengemas sebuah berita. Selanjutnya adalah struktur tematik atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks berita secara menyeluruh. Selanjutnya, yang keempat adalah struktur retorik, atau bagaimana cara wartawan menggunakan susunan kata, penggunaan gambar atau foto, idiom, dan grafik dalam berita yang akan dipublikasi. Pan dan Kosicki juga mempertegas, bahwa keempat unsur tersebut kemudian dipadukan untuk membentuk ide dan tema dalam sebuah narasi pemberitaan.

Alasan lain penulis menggunakan analisis framing karena kejadian tersebut relevan, di mana media memiliki peran penting sebagai penyebar informasi untuk khalayak dan mampu untuk melakukan pembingkaiannya terhadap suatu peristiwa. Adanya pandangan wartawan serta manajemen media untuk menentukan fakta apa yang akan muncul pada pemberitaan, bagaimana setiap bagian berita diambil, dihilangkan, dan dikemas sebagai penentu kecenderungan arah berita tersebut. Hal itu menjadikan berita juga dapat bersifat manipulatif karena bertujuan untuk menguasai subjek sebagai sesuatu yang wajar, objektif, alamiah, dan tidak terbantahkan (Marzuki, 2016). Dalam sebuah pembingkaiannya, terdapat penyesuaian unsur antara sumber berita, latar informasi, serta penggunaan kalimat yang digunakan.

Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa framing media adalah proses penyajian informasi oleh media massa dengan cara tertentu yang dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap suatu isu atau peristiwa. Urgensi framing media dalam konteks pengelolaan sampah di wilayah Cirebon akan dibahas dalam penelitian ini karena

framing sendiri dapat mempengaruhi pembentukan sikap masyarakat dikarenakan beberapa alasan, sebagai berikut.

Pertama, menjadi pengaruh terhadap persepsi masyarakat, di mana framing media dapat membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu isu. Jika media mengambil sudut pandang yang positif terhadap pengelolaan sampah, masyarakat cenderung melihatnya sebagai masalah yang dapat diatasi dengan upaya bersama. Sebaliknya, framing yang negatif dapat menciptakan pandangan pesimis dan kurangnya motivasi untuk berpartisipasi dalam solusi. Kedua sebagai penyadaran dan pendidikan masyarakat, karena framing media yang informatif dapat meningkatkan tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Media memiliki peran besar dalam mendidik masyarakat tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta pentingnya praktek-praktek daur ulang.

Selanjutnya dapat menggerakkan partisipasi masyarakat, framing media yang mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah dapat membantu meningkatkan tingkat keterlibatan. Jika media menyoroti inisiatif positif dan kesuksesan program pengelolaan sampah, masyarakat cenderung lebih termotivasi untuk turut serta dalam upaya tersebut. Keempat, framing dapat menjadi pengaruh terhadap kebijakan public, di mana media dapat memengaruhi opini publik terhadap kebijakan pemerintah terkait pengelolaan sampah. Framing media yang kritis terhadap kebijakan dapat memotivasi perubahan dan reformasi dalam sistem pengelolaan sampah.

Selain itu, framing media juga dapat berperan pada perubahan perilaku konsumen, pada hal ini framing media juga dapat mempengaruhi perilaku konsumen terkait produksi dan pemakaian sampah. Jika media mendorong gaya hidup ramah lingkungan dan konsumsi yang bertanggung jawab, masyarakat dapat merespons dengan mengurangi penggunaan produk berlebihan dan memilih produk yang ramah lingkungan. Dan dari hal tersebut, framing media dapat menjadi pemberdayaan masyarakat. Framing media yang memotivasi pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah dapat menciptakan atmosfer di mana masyarakat merasa memiliki peran dalam solusi, bukan hanya sebagai penerima informasi.

Dengan demikian, framing media memainkan peran kunci dalam membentuk persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu pengelolaan sampah di Indonesia, khususnya di wilayah Cirebon, serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap perubahan perilaku dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Pengelolaan sampah di Indonesia menjadi permasalahan yang kompleks, terutama ketika dipandang melalui lensa framing media. Isu ini tidak hanya terkait dengan aspek teknis pengelolaan sampah, tetapi juga dipengaruhi oleh cara media mengonstruksi dan menyajikan informasi terkait. Framing media dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap seriusnya masalah sampah, memperkuat atau melemahkan dukungan terhadap kebijakan pengelolaan sampah, dan bahkan menciptakan ketidaksetaraan dalam pemahaman isu tersebut. Urgensinya terletak pada perlunya pemahaman yang seimbang dan objektif melalui media untuk merangsang partisipasi masyarakat, memotivasi perubahan perilaku, dan mendukung kebijakan yang efektif dalam mengatasi tantangan pengelolaan sampah di Indonesia. Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi dan memahami framing media yang ada serta mengarahkannya agar mendukung upaya-upaya berkelanjutan dalam penanganan masalah sampah di wilayah Cirebon pada tahun 2023.

Dari penjelasan tersebut, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana persoalan pengelolaan sampah di Kota Cirebon diberitakan pada laman media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memaparkan framing pemberitaan persoalan pengelolaan sampah di Kota Cirebon melalui berita-berita yang dimuat pada laman media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memaparkan konstruksi framing berita persoalan sampah di (Kota/Kabupaten) Cirebon pada laman media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com periode Agustus – November tahun 2023.

## **D. Manfaat**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan ataupun referensi-referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan analisis framing, khususnya framing tentang wacana pemberitaan serupa.

### **b. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembuat kebijakan untuk memahami bagaimana pesan-pesan media membentuk persepsi masyarakat terhadap isu pengelolaan sampah, yang dapat memungkinkan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi advokasi kelompok lingkungan dan organisasi untuk memperjuangkan perubahan kebijakan dan praktek pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk media ataupun pembuat berita dan dapat dijadikan sebagai referensi acuan yang membahas mengenai analisis framing media.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Penelitian Terdahulu:**

Penelitian terdahulu berikut dapat dijadikan sebagai referensi penulis dalam melakukan penelitian dengan tujuan sebagai bahan perbandingan dan untuk memperkaya teori yang penulis gunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama, namun memiliki beberapa persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

#### **a. Sampah dalam Kacamata Media Online**

Penelitian yang pertama adalah jurnal yang ditulis oleh Pramesthi Ratnaningtyas pada tahun 2019 yang berjudul Sampah dalam Kacamata Online. Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa berita yang dikumpulkan cenderung menonjolkan aspek sosial dan ekonomi. Kedua aspek tersebut menjelaskan bahwa blockade TPST Piyungan yang dilakukan oleh warga setempat merupakan akibat dari pengelolaan TPST yang tidak baik. Sehingga hal tersebut berdampak buruk karena membuat sampah menggunung di TPS dan depo-depo, bahkan sampai berserakan di jalan. Penelitian ini memiliki persamaan isu yang

diangkat yaitu mengenai pengelolaan sampah dalam bingkai media online, namun tempat yang diteliti dan metode framing yang digunakan berbeda. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan & Gerald M Kosicki dan menggunakan media – media online di Cirebon sebagai objek penelitiannya.

**b. Framing Berita Pengelolaan Sampah di Indonesia Pada Media Daring Detik.com dan Antaranews.com**

Penelitian yang ketiga adalah sebuah jurnal berjudul Framing Berita Pengelolaan Sampah di Indonesia pada Media Daring Detik.com dan Antaranews.com yang ditulis oleh Faisal Reza Baihaqi, Hendra Setiawan, dan Uah Maspuroh pada tahun 2022. Penelitian tersebut memaparkan hasil bahwa kedua media daring tersebut disusun dengan metode piramida terbalik dengan kelengkapan unsur 5w+1H dengan memberikan kecenderungan terhadap tema yang sama, namun terdapat perbedaan yang dapat dilihat dari penggunaan kata kerja dan foto yang dipakai untuk melengkapi struktur pemberitaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis karena membahas persoalan sampah dan menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki, namun terdapat perbedaan mengenai bentuk peristiwa yang diteliti.

**c. Pembentukan Opini Publik Indonesia oleh Cable News Network (CNN) Indonesia Berkenaan dengan Isu Sampah Plastik**

Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nadila Sativri dan Chandra Purnama dengan judul Pembentukan Opini Publik Indonesia oleh Cable News Network (CNN) Indonesia Berkenaan dengan Isu Sampah Plastik pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menyampaikan bahwa masih minimnya respon publik mengenai isu sampah plastik. Sedangkan dari sisi CNN sebagai media, cenderung mengemas berita mengenai sampah plastik ini sebagai isu global yang perlu mendapat perhatian lebih. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis karena pada penelitian ini selain membahas framing, dibahas juga mengenai agenda setting dan priming dari suatu media online. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis fokus membahas mengenai bagaimana media memframing suatu peristiwa.

#### **d. Analisis Framing pada Pemberitaan Bobby Nasution Menangani Sampah di Medan**

Penelitian kelima yang berjudul Analisis Framing pada Pemberitaan Bobby Nasution Menangani Sampah di Medan adalah sebuah jurnal yang ditulis oleh Elza Savira Oktarina dan Hendra Setiawan pada tahun 2022. Dari penelitian ini, hasil yang diperoleh yaitu kedua media memiliki sudut pandang yang berbeda dalam memberitakan peristiwa tersebut. Liputan 6 lebih cenderung membingkai mengenai aspek teknologi, sedangkan Medanposoline.com lebih cenderung menonjolkan pemberitaan mengenai penanganan yang dilakukan oleh Bobby Nasution. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan metode analisis framing untuk memaparkan dan membandingkan bagaimana cara media membingkai suatu peristiwa, namun model framing yang digunakan berbeda. Karena penelitian ini menggunakan model framing Entman, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan model Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki.

## **2. Kerangka Teori**

### **a. Berita sebagai Konstruksi Realitas**

Berita merupakan sekumpulan laporan peristiwa yang benar-benar terjadi dan menarik perhatian masyarakat dengan dilengkapi fakta serta data yang ada di alam semesta ini (Luthfie, 2015). Selain itu berita juga dapat diartikan sebagai rangkaian peristiwa yang terjadi dalam masyarakat, dapat bersifat baik maupun buruk. Kemudian hal tersebut ditulis dan dipublikasikan melalui media. Berita dapat dimuat melalui media cetak seperti surat kabar dan majalah, ataupun media elektronik seperti radio, televisi, dan internet.

Istilah tentang konstruksi realitas awal mulanya diperkenalkan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman dalam bukunya *The Social of Construction Reality*. Menurut Berger realitas bukan sesuatu yang alami terbentuk melainkan sesuatu yang dibentuk dan dikonstruksi, sehingga realitas dapat berwujud plural (Berger, 2015). Dimana setiap orang memiliki konstruksi masing-masing yang berbeda atas realitas yang ada berdasarkan preferensi, pengalaman, pendidikan, ataupun lingkungan sosial. Dari pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa sebelum memproduksi berita terdapat proses perencanaan yang tentunya melibatkan kebijakan media untuk memilih fakta yang akan ditampilkan dan fakta yang tidak dipakai dalam pemberitaannya. Artinya dari gagasan tersebut dapat ditarik

kesimpulan bahwa setiap pemberitaan yang dipaparkan oleh suatu media mengandung unsur-unsur lain yang mempengaruhinya. Hal tersebut dikarenakan terbentuknya konstruksi realitas bukan hanya dilihat dari bagaimana cara media memandang dan menyampaikan bentuk realitas, namun juga dipengaruhi oleh lingkungan politik dari media tersebut berada.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Fishman dimana terdapat dua kecenderungan mengenai proses suatu berita di produksi (Virajati & Setianto, 2019). Kecenderungan pertama adalah *selectivity of news* atau bagaimana suatu berita diseleksi. Seleksi tersebut dilakukan untuk membuat pengendalian realitas yang menggambarkan bahwa realitas yang dibuat adalah realitas yang sebenarnya terjadi. Kecenderungan yang kedua yaitu *creation of news* atau bagaimana berita tersebut dibentuk. Artinya berita berasal dari pemikiran dan pengetahuan, kemudian peristiwa yang terjadi adalah realitas yang dibentuk oleh jurnalis, dimana jurnalis disini bertindak lebih aktif karena berinteraksi langsung dengan orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Untuk menghasilkan sebuah berita diperlukan penggunaan bahasa yang dapat dijadikan alat komunikasi untuk menentukan sebuah citra ataupun *image* yang dipercaya public (Sitompul, 2014).

#### **b. Media Online**

Era digital dan modernisasi saat ini menjadi faktor utama mengapa media massa menjadi kebutuhan untuk memenuhi berbagai macam aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi yang kian berkembang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi secara cepat dan tidak terbatas. Pada hakikatnya media adalah bentuk perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia untuk meningkatkan struktur sosialnya (Hartanto & Makhrian, 2019).

Media massa sendiri telah menjadi alat penyebaran informasi secara global, karena tepat dengan fungsinya yang mampu untuk menyampaikan informasi, menghibur, mengedukasi, mempengaruhi, sampai memiliki peran dalam mengontrol perilaku masyarakat. Dimana dalam perkembangannya pada era saat ini media massa mampu menjangkau masyarakat semakin luas karena adanya teknologi internet dan media online yang secara cepat dan fleksibel untuk diakses oleh siapapun.

Media online tergolong ke dalam jaringan *new media* karena terdapat perpaduan antara media tradisional dengan media baru, di mana adanya perpaduan antara teks, audio, dan video melalui jaringan internet sehingga dapat memproses dan menyebarkan informasi apapun tanpa terbatas. Dalam media online, memungkinkan adanya komunikasi dua arah antara penulis dan khalayak melalui kolom komentar yang ada (Sandi et al., 2022). Pendapat tersebut diperkuat dengan kemampuan Jurnalisme online yang sangat mengedepankan *multiplatform* (teks, gambar, audio, dan video) sehingga dapat memudahkan publik untuk memperoleh informasi yang cepat dan *up to date*. Media dalam jaringan (online) memiliki beberapa keunggulan, yang pertama bersifat *up to date* atau kekinian, kedua dapat diakses secara *real time*, ketiga mudah untuk digunakan kapanpun dan dimanapun (Sandi et al., 2022). Terdapat beberapa karakteristik yang merupakan keunggulan dari media online dibandingkan dengan media konvensional lain, di antaranya sebagai berikut.

Karakteristik yang pertama adalah multimedia, di mana dalam media online penyajian berita dilengkapi dengan foto atau gambar, grafik, teks, audio, bahkan video. Kemudian karakteristik yang kedua yaitu bersifat cepat dan *up to date*, informasi yang disebarkan melalui media online dapat diakses secara cepat oleh publik dengan memanfaatkan teknologi internet. Kemudian pembaruan informasi dilakukan dengan cepat, baik itu tentang perkembangan berita ataupun mengenai isi konten yang telah diterbitkan

Ketiga yaitu aktual, artinya informasi yang disampaikan media online bersifat aktual karena aksesnya yang cepat dan mudah. Hal tersebut berkaitan dengan karakteristik media *online* keempat yang luas, karena informasi yang telah dipublikasi dapat diakses siapapun secara menyeluruh di seluruh dunia karena terhubung internet. Fleksibilitas media *online* menjadi karakter khas yang kelima, di mana naskah berita dapat dibuat dan diedit dimanapun dan kapanpun, begitupun jadwal terbit berita. Selanjutnya yaitu memiliki kapasitas yang luas karena menggunakan web yang dapat memuat naskah panjang.

Selain itu media *online* juga bersifat interaktif, karena terdapat kolom komentar yang dapat memungkinkan pembaca untuk memberikan komentar ataupun tanggapan dalam berita tersebut. Karakteristik berikutnya adalah terdokumentasi dan terhubung

(*hyperlinked*), hal ini memungkinkan informasi yang diunggah sudah tersimpan dalam bank data dan mesin pencarian dan terhubung dengan informasi lain yang berkaitan

Selain itu, karakteristik media *online* juga disampaikan oleh James C. Foust dalam tulisannya yang berjudul: *Principle and Practices of News for the Web* (2005). Karakteristik tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Yang pertama adalah sebagai bentuk *audience control*, di mana pembaca memiliki kontrol penuh terhadap pemilihan berita yang sesuai dengan keinginannya hanya dengan mengklik link yang tersedia. Selanjutnya media *online* bersifat *nonlinearity*, artinya berita yang dipublikasi oleh pihak media berdiri sendiri, tidak berurutan dan bercampur dengan berita-berita lain. Yang ketiga adalah *storage and retrieval*, yaitu berita dan informasi yang telah diakses dapat ditandai dan disimpan dengan mudah oleh siapapun.

*Unlimited space* menjadi karakteristik keempat media *online* yang mampu untuk memuat berita dengan banyak dan lebih baik daripada media lainnya. Kemudian sifat media *online* yang *immediacy* atau bersifat cepat dan langsung juga dapat memungkinkan media memiliki karakteristik *multimedia capability*, di mana ciri khas media tersebut dapat diartikan bahwa media memungkinkan untuk memuat berbagai macam media lain seperti suara, gambar, maupun video dalam berita. Dengan begitu media tentunya memiliki karakteristik *interactivity*, karena dapat memungkinkan para pembacanya untuk berinteraksi dengan cara berkomentar pada laman yang telah disediakan maupun meng*copy* link dan membagikannya dengan fitur *share*.

Engelbertus Wendratama menjelaskan mengenai bagaimana langkah-langkah peliputan dalam jurnalisme media online diperoleh. Diantaranya yaitu, menganalisis dan melakukan riset untuk menentukan target pada suatu peristiwa, kemudian ide tersebut diaplikasikan dalam proses pencarian berita untuk selanjutnya menentukan fokus berita yang sudah diperoleh. Setelah fokus berita sudah didapatkan, maka tahap selanjutnya adalah tahap penyusunan berita (Wendratama, 2017).

### **c. Proses Produksi Berita**

Manajemen merupakan kelompok individu yang mengatur rangkaian untuk merencanakan, menyusun, menyiapkan sumber daya (manusia, dana, mesin, ataupun hal

lain yang berkaitan dengan hal tersebut), serta pembentuk kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi. Tujuan-tujuan tersebut dibuat melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan sumber daya, pengarahan, pengendalian dan pengambilan keputusan agar tercipta suatu keberhasilan.

Sebelum berita dipublikasi untuk khalayak terdapat beberapa proses yang harus dilalui untuk memproduksi sebuah berita. Seperti rapat redaksional, peliputan berita secara langsung oleh wartawan, penulisan naskah berita, proses editing, format pumbingkaiian, sampai akhirnya berita tersebut dapat disebarluaskan melalui berbagai macam platform (Virajati & Setianto, 2019). Selain itu, terdapat kebijakan redaksional dan yang harus diperhatikan dalam memproduksi sebuah berita. Kebijakan dapat diartikan sebagai tujuan, cita-cita, ataupun prinsip yang dijadikan sebagai garis pedoman untuk manajemen redaksi dalam usaha agar berita yang disampaikan dapat mencapai sasaran.

Kebijakan redaksi merupakan hal yang penting karena dalam menyusun pemberitaan, bukan hanya peristiwa yang ditonjolkan yang penting tetapi bagaimana peran media bersikap terhadap peristiwa tersebut. Setiap organisasi memiliki paham dan ideologi tersendiri, dimana setiap media pasti memiliki karakteristik dan keunikan masing-masing dalam membuat kebijakan redaksinya. Tugas manajemen adalah menyeleksi berita dan menentukan layak atau tidaknya berita tersebut untuk diterbitkan. Proses ini disebut *gatekeeping*, dimana kebijakan redaksi berperan sebagai pembeda terhadap pandangan konstruktivis dari media-media yang lain. *Gatekeeping* menurut Vos & Reese adalah kebijakan redaksi dalam proses menyeleksi, menulis, menyunting, memposisikan, menjadwal, serta mengulang dan mengolah informasi untuk dijadikan sebuah berita (Virajati & Setianto, 2019). Sementara itu, menurut Bittner pelaku *gatekeeping* sendiri disebut sebagai *gatekeeper*, atau orang yang berperan untuk memantau jalannya arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi massa. Selain sebagai penyaring informasi, *gatekeeper* juga berperam sebagai “ciri khas” untuk menonjolkan identitas suatu media.

Shoemaker and Reese menjelaskan lima faktor yang berperan dalam proses *gatekeeping*, di antaranya adalah sebagai berikut. Faktor pertama adalah faktor individu (intrinsik), di mana faktor pribadi jurnalis memiliki keterkaitan dengan latar belakang dan pengalaman. Yang kedua adalah faktor rutinitas media, artinya kegiatan reporter menjadi pekerjaan rutin yang sesuai dengan mekanisme kerja redaksi, bersifat berulang dan menjadi

tugas pokok jurnalis yang bertugas sebagai awak media. Ketiga adalah faktor organisasi media, hal ini menunjukkan bagaimana media mempertimbangkan ciri dan karakteristik organisasi, aturan organisasi, dan tujuan organisasi. Selain itu karakteristik yang keempat adalah faktor ekstramedia, hal ini memungkinkan adanya pertimbangan sumber berita, pengiklan, target audiens dan pasar dari media tersebut. Kemudian factor yang kelima adalah faktor sistem sosial yang melihat bagaimana cara media massa dalam membentuk sebuah realitas social.

Selanjutnya, untuk memproduksi berita, manajemen juga harus memperhatikan sisi nilai dari suatu peristiwa yang terjadi. Karena untuk menyampaikan nilai dalam suatu berita juga diperlukan adanya relevansi yang dituangkan dalam berita tersebut. Pers sebagai cerminan masyarakat juga mengalami pergeseran nilai, sehingga sangat penting bagi media untuk memiliki kriteria terhadap suatu berita yang akan dipublikasi. Perlu adanya kebijakan redaksi yang mengukur nilai-nilai suatu fakta dan peristiwa yang ditemui oleh para wartawannya. Masing-masing bagian redaksi memiliki tanggung jawab dan kewenangan sendiri untuk memberikan pandangan dan menentukan kebijakan untuk menilai sebuah berita agar layak dan menarik dikonsumsi khalayak.

#### **d. Analisis Framing Model Zhongdan Pan & Gerald M Kosicki**

Framing umum digunakan untuk menggambarkan proses seleksi yang menyorot aspek-aspek khusus yang terjadi dalam sebuah realita untuk selanjutnya dibingkai oleh media (Marzuki, 2016). Sebenarnya analisis framing merupakan pendekatan analisis wacana dengan versi terbaru, khususnya untuk menganalisis teks pada media. Dalam perspektif komunikasi analisis framing digunakan untuk memaparkan dan membedah cara media membingkai sebuah fakta yang terjadi. Penjelasan mengenai analisis framing digunakan sebagai pendekatan untuk melihat bagaimana realitas dibuat dan dikemas oleh media. Framing sendiri dibuat untuk menonjolkan kecenderungan isu dalam realitas yang lebih luas, artinya terdapat proses seleksi isu yang dilakukan oleh media untuk menentukan fakta apa yang hendak disampaikan kepada publik.

Analisis framing dapat menjadi peluang untuk mengimplementasikan konsep sosiologis, politik, ataupun kultura, karena untuk menganalisa sebuah fenomena komunikasi agar dapat dimengerti, perlu konteks dan hubungan sosial, politik, atau kultur

yang melingkupinya (Marzuki, 2016). Framing merupakan penyajian sebuah fakta melalui pendekatan konstruktivis yang bertujuan untuk mengoreksi sudut pandang berita pada fokus utama, di mana terdapat konseptualisasi konten berita yang berkaitan dengan operasionalisasi dengan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dalam tulisannya, Pan & Kosicki juga mempertegas bahwa empat struktur tersebut berpadu untuk menyusun ide dan tema narasi kemudian bingkai pemberitaan tersebut dijadikan sebagai pusat ide (Marzuki, 2016). Suatu pemingkakan berita dibuat karena adanya hubungan dengan sebuah makna. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana persepsi seseorang dalam melihat suatu fakta ataupun peristiwa.

Zhongdan Pan & Kosicki memandang analisis framing sebagai wacana publik terhadap suatu isu ataupun kebijakan yang dikonstruksi dan dinegosiasi. Dalam pendekatan ini, framing dibagi kedalam empat struktur utama. Yang pertama adalah struktur sintaksis, struktur ini berhubungan dengan bagaimana cara wartawan dalam menyusun skema berita dari suatu fakta yang diperoleh dengan menuliskan ke dalam bentuk umum berita, seperti judul atau lead, pernyataan, opini, kutipan, dan sumber informasi, dan penutup.

Kedua adalah struktur skrip, struktur ini menggambarkan bagaimana cara wartawan menceritakan suatu peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini dapat melihat bagaimana strategi wartawan dalam bertutur dan mengemas fakta untuk dijadikan sebagai berita. Ketiga yaitu struktur tematik, struktur ini menyampaikan bagaimana wartawan memberikan pandangannya terhadap suatu peristiwa. Dari struktur tematik, pembaca dapat melihat bagaimana sebuah berita ditonjolkan dengan memperhatikan bentuk paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antarkalimat yang digunakan untuk membentuk teks secara keseluruhan.

Keempat, struktur retorik. Dari struktur ini, akan terlihat bagaimana wartawan memberikan penekanan dan arti tersirat dalam sebuah berita. Struktur retorik dapat diamati melalui pemilihan kata yang digunakan, idiom, grafik, gambar, ataupun simbol-simbol lain untuk melengkapi penekanan inti dari berita tersebut. Artinya, hal ini dapat menentukan bagaimana sebuah media memahami dan memandang suatu peristiwa dengan kecenderungan yang ditonjolkan melalui keempat struktur tersebut (Athalarik & Zahra, 2021).

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Paradigma dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma konstruktivis, di mana paradigma ini memandang sebuah peristiwa atau realitas sosial dibentuk dan menghasilkan pertukaran makna (Mulyana, 2002). Dalam konteks analisis framing, paradigma konstruktivis menekankan bahwa pemahaman mengenai suatu isu, seperti pengelolaan sampah, dapat dipengaruhi oleh cara media menyajikan informasi dan bagaimana masyarakat mengonstruksi makna dari pesan tersebut. Fokus dari paradigma konstruktivis dalam penelitian ini dilihat dari bagaimana media mengkonstruksi sistem dan membuat makna melalui berita-berita yang dibuat untuk mempengaruhi pikiran maupun tindakan khalayak terhadap kecenderungan isi dalam berita.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing, yang memiliki nilai penting dalam memaparkan konstruksi pemberitaan berdasarkan pemeriksaan pada aspek keterpilihan, penyorotan, dan pengaitan elemen-elemen berita yang membentuk bingkai narasi tertentu. Dalam konteks analisis framing pengelolaan sampah, penelitian akan fokus pada cara media membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap isu tersebut. Pendekatan ini melibatkan identifikasi frame (kerangka) yang digunakan dalam berita atau laporan media, serta menganalisis bagaimana frame-frame tersebut memengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons isu pengelolaan sampah. Metode penelitian ini dipilih penulis karena penelitian yang dilakukan akan menghasilkan data berupa pemaparan yang mendalam melalui tulisan. Menurut Kirk and Miller (dalam Meleong, 2017), metode kualitatif merupakan sebuah prosedur dalam ilmu sosial yang secara fundamental menunjukkan hasil yang relative, artinya tergantung bagaimana pengamatan tersebut dilakukan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah berita-berita seputar persoalan pengelolaan sampah di Cirebon dari media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com. dan Tribuncirebon.com pada Agustus – November 2023. Media online dipilih karena merupakan new media yang penyerapan informasinya sangat cepat dengan adanya teknologi internet, selain itu ketergantungan mengakses media online untuk mencari

informasi, edukasi, maupun hiburan pada masyarakat Indonesia, membuat media online menjadi hal yang biasa diakses dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga media online tersebut merupakan media yang *update* mengenai perkembangan Persoalan Pengelolaan Sampah yang terjadi di Cirebon. Dimana selanjutnya peneliti akan mengamati bagaimana naskah-naskah yang dimuat dalam tiga media online tersebut yang meliputi bagaimana berita tersebut dibingkai, bagaimana bentuk berita disampaikan, keterangan-keterangan para tokoh yang dimuat dalam berita, gaya penulisan, serta kebijakan dari masing-masing media terhadap pemberitaan tersebut.

### **3. Jenis Data**

#### **1) Data Primer**

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pemberitaan Persoalan Pengelolaan Sampah di Cirebon yang dipublikasi dalam laman media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com. dan Tribuncirebon.com.

#### **2) Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data pendukung secara tidak langsung untuk melengkapi data primer yang berupa dokumen seperti buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **Dokumentasi**

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tertulis. Diantaranya seperti buku, jurnal, majalah, surat kabar, karya ilmiah, dan sebagainya. Selain itu, dokumentasi juga dapat diperoleh dari gambar, foto, ataupun video. Dalam penelitian ini, data-data dikumpulkan melalui teks berita yang dipublikasikan di internet terkait pemberitaan persoalan sampah di Cirebon dalam laman media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com. dan Tribuncirebon.com dalam kurun waktu Agustus – November 2023. Penulis mengerucutkan dan menentukan untuk menganalisis 16 berita yang sesuai dengan tujuan riset dari total 92 berita mengenai persoalan sampah di Cirebon pada 3 media tersebut.

## 5. Teknik Analisis Data

Di dunia yang serba modern seperti saat ini, media memiliki peran sebagai sumber informasi yang penyebarannya dapat dijangkau oleh seluruh lapisan kalangan, baik itu dari media cetak maupun media baru. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini semakin mendukung kelebihan media baru yang dapat menyebarkan informasi dengan cepat dengan akses langsung tanpa terbatas waktu dan tempat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis framing sebagai metode yang digunakan untuk menganalisis data. Framing sendiri merupakan teknik analisis data yang memerlukan pengkajian terhadap realitas sosial, dimana terdapat pemaknaan atau pembentukan suatu pandangan mengenai peristiwa yang terjadi. Garis besarnya, framing dapat diartikan tentang bagaimana cara media membingkai sebuah isu ataupun fakta tentang suatu peristiwa. Metode ini merupakan penyajian realitas dimana suatu kebenaran dapat dibelokkan secara tersirat, dengan memberikan fokus terhadap aspek-aspek yang ditonjolkan. Pembingkaiian tersebut dapat berupa istilah yang memiliki konotasi tertentu, simbol, foto atau gambar, dan berbagai macam alat ilustrasi lainnya (Marzuki, 2016).

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan & Kosicki untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang digunakan dengan memperhatikan empat struktur, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Skema dari empat struktur Zhongdan Pan & Gerald M Kosicki (dalam Apriliyani, 2023.), adalah sebagai berikut:

*Table 1 Struktur Analisis Framing Zhongdan Pan & Kosicki*

<b>Struktur</b>	<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit yang Diamati</b>
Sintaksis	Skema Berita	Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
Skrip	Kelengkapan Berita	5W+1H
Tematik	Detil Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat.

Retoris	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik.
---------	--------------------------------	--

(Apriliyani, 2023)

Keempat struktur yang disampaikan Pan & Kosicki mendefinisikan proses bagaimana suatu pesan terlihat lebih dominan dengan menempatkan informasi yang lebih banyak terhadap suatu fakta yang lain, sehingga dapat mempengaruhi publik untuk teruju pada pesan tersebut. Mengutip dari Eriyanto (dalam Athalarik & Zahra, 2021), empat struktur yang Pan & Kosicki adalah sebagai berikut:

1. Sintaksis

Komponen ini melihat bagaimana cara jurnalis memaknai suatu peristiwa dan menentukan arah kemana berita tersebut akan disampaikan. Komponen sintaksis ini dapat dilihat melalui skema berita tersebut, seperti pada bagian headline atau lead, sumber informasi, kutipan sumber, pernyataan dan penutup.

2. Skrip

Skrip merupakan komponen kelengkapan berita (5W+1H). Bagaimana cara media dalam mengkonstruksi sebuah peristiwa menggunakan urutan informasi dan menyusunnya dengan membagi porsi dari informasi yang telah didapatkan. Artinya, fakta yang ditampilkan pada paragraf-paragraf awal dengan porsi yang cukup banyak merupakan inti dari berita tersebut. Sedangkan informasi yang disampaikan diakhir hanya sekedar informasi pelengkap dan dituliskan lebih sedikit.

3. Tematik

Komponen tematik dapat diamati dengan melihat bagaimana sebuah peristiwa diberitakan dan ditulis oleh para wartawan. Dimana dalam menulis berita, wartawan perlu menentukan suatu tema dan memperhatikan detail koherensi, seperti bentuk kalimat, paragraf, hubungan antarkata, maupun kata ganti yang digunakan.

4. Retoris

Elemen retorik adalah bagaimana cara wartawan menekankan suatu fakta dengan cara menggambarkan gaya penyampaian melalui pilihan kata, idiom,

gambar atau foto, dan grafik untuk menyampaikan arti yang hendak ditonjolkan. Penggunaan keterangan seperti caption pada gambar atau grafik, penulisan huruf yang tebal, miring, ataupun garis bawah juga dapat mendukung dalam penyampaian sebuah pesan. Dimana bagian-bagian tersebut sengaja ditulis demikian untuk memberikan penekanan kepada publik bagian terpenting dari berita tersebut.

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil Media

##### 1. Radarcirebon.com

Radar Cirebon adalah surat kabar harian pagi yang terbit di Cirebon, Jawa Barat. Didirikan pada 20 Desember 1999. Selain koran harian, Radar Cirebon juga memiliki stasiun tv lokal yang bernama Radar Cirebon TV (RCTV) dengan jangkauan wilayah tayang disekitar Cirebon dan Indramayu. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berada di luar wilayah tayang tersebut, Radar Cirebon juga memiliki portal berita *online* dengan nama media: Radar Cirebon Online dan domain: [www.radarcirebon.com](http://www.radarcirebon.com).

Didirikan pada tahun 2002, Radar Cirebon Com merupakan sebuah portal berita *online* lokal terlengkap yang Laman media *online* ini menyediakan berbagai macam berita dan wacana terkini yang ada di Indonesia dengan beragam rubrikasi, di antaranya seperti berita lokal Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan (Ciayumajakuning), nasional, insiden, hiburan, olahraga, sejarah, hingga *urban legend* yang disajikan secara *real time*.

Adapun visi dari Radar Cirebon Online yaitu: Menjadi perusahaan media *online* regional yang profesional dan terpercaya berdasarkan fakta untuk membangun masyarakat yang lebih cerdas dan bijaksana. Hal tersebut dilengkapi dengan misi yang di antaranya:

- a. Mengembangkan pendidikan informasi yang mencerdaskan tanpa menyedatkan masyarakat
- b. Menyajikan berita yang proporsional
- c. Mengedepankan kaidah-kaidah jurnalisme positif sesuai dengan tata aturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia
- d. Mengawal kebijakan-kebijakan pemerintah

Kehadiran Radar Cirebon Online adalah upaya dari Radar Cirebon Group untuk hadir dan mengembangkan platform digital.

##### 2. Kabarcirebon.com

Portal berita Kabarcirebon.com merupakan bagian dari jejaring Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) sebagai sarana penunjang perkembangan teknologi digital serta

pesatnya arus informasi yang memenuhi ruang publik. PRMN membangun ekosistem media digital untuk menjadi mitra informasi yang mendukung perkembangan yang terjadi dari waktu ke waktu. Pikiran Rakyat Edisi Cirebon sendiri lahir pada 8 Februari 1980 di Jalan Rajawali No. 70, Perumnas, Cirebon dan akhirnya pindah pada tahun 1981 di Jalan Siliwangi No. 185 Cirebon. Perkembangan dan aktivitas kerja yang meningkat, media Pikiran Rakyat mengalami perpindahan beberapa kali hingga kini beralamat di Jalan Tanda Barat 1 No. 25 Cirebon.

Kabarcirebon.com memanfaatkan basis digital dan tampil sebagai media *online* alternatif yang mengedepankan objektivitas, aktualisasi dan faktualitas suatu berita. Kecepatan, ketepatan dan kemanfaatan suatu peristiwa diberitakan menjadi tolak ukur utama dalam penyampaian informasi. Konten-konten yang disajikan berupa informasi yang dikemas dalam bentuk berita, feature, foto, dan berbagai produk jurnalistik lainnya.

Kabarcirebon.com memiliki komitmen untuk dapat menjadi media representasi masyarakat Ciayumajakuning dengan mengeksplorasi kekayaan dan berbagai macam potensi yang ada. Sebagai media digital di era baru, kabarcirebon.com berorientasi untuk mengawal kemajuan masyarakat Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan dengan menjadi platform media yang berprestasi.

Adapun prestasi yang terakhir diraih yaitu mendapat penghargaan sebagai koran masuk desa terbaik di Asia Tenggara dan KMD terbaik di tanah air selama dua pelita berturut-turut (Pelita III dan Pelita IV) dan pernah meraih penghargaan sebagai koran mandiri terbaik di tanah air. Berawal dari nama Harian Umum Mitra Dialog, kini berganti nama menjadi Harian Umum Kabar Cirebon (KC). Kabar Cirebon cukup dikenal masyarakat sekitar hingga akhirnya mendirikan KC Online dengan nama kabarcirebon.com pada tahun 2020.

### **3. Tribuncirebon.com**

Tribuncirebon.com merupakan portal berita lokal dengan wilayah cakupan utama meliputi Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan (Ciayumajakuning). Portal berita Tribun Cirebon terletak di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, No. 23A, Ruko Chelsea Blue, CSB Mall, Kec. Kesambi, Kota Cirebon. Tribuncirebon.com juga merupakan bagian dari Tribunjabar.com dan Tribun Network yang masuk dalam grup Kompas Gramedia, dimana Kompas Gramedia grup pada tahun 1987 mengambil alih kepemilikan Sriwijaya Post di

Palembang, kemudian Kompas Gramedia pada saat bersamaan membantu melanjutkan keberadaan Persda (Pers Daerah) di bawah PT Indopersda Primamedia.

Selanjutnya pada tahun 1988 Kompas Gramedia kembali mengambil alih kepemilikan Mimbar Swadaya yang berganti nama menjadi Serambi Indonesia. Pengambilan kepemilikan terus dilakukan oleh Kompas Gramedia pada media-media yang tersebar diseluruh Indonesia untuk memperkuat bisnis dan memperluas jaringan Tribun Network dengan memfokuskan pemberitaan *hyperlocal* melalui kanal-kanal media di tiap daerah yang telah dijangkau.

Lahir pada tanggal 22 Maret 2010, Tribunnews.com merupakan situs media *online* yang dikelola oleh PT Tribun Digital Online. Memiliki jargon “Mata Lokal Menjangkau Indonesia” Tribun News menyajikan informasi yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dengan mengangkat berita lokal melalui perspektif daerah. Dipimpin oleh Dahlan Dahi sebagai CEO, Tribun News memiliki misi untuk menjadi media akselerasi transformasi digital di Indonesia. Jaringan Tribun Network kemudian berkembang melalui media *online* dan cetak menjadi Tribun News yang didukung oleh sekitar 1500 wartawan di berbagai daerah yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia. Hal tersebut didukung dengan hadirnya komunitas Tribunners yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

## **B. Unit Analisis**

Penelitian ini menyajikan beberapa berita mengenai tata kelola sampah di wilayah Cirebon selama satu periode kuartal (Agustus – November 2023) dengan memilih total 16 (enam belas) berita yang berkaitan sebagai unit analisis. Pemilihan kriteria tersebut berhubungan dengan tujuan penelitian yang ingin memaparkan konstruksi framing berita persoalan sampah di Cirebon pada laman media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com pada tahun 2023. Berikut adalah berita-berita yang telah dipilih penulis untuk diteliti lebih detail terkait komponen framing yang terdapat di dalamnya.

## 1. Radar Cirebon

*Tabel 2 1 Artikel Radarcirebon.com*


No.	Gambar	Headline Berita	Tanggal
1.	<p>DLH launching Desa Mandiri dalam Pengelolaan Sampah</p> <p><small>Reporter: Samsul Huda   Editor: Leni Indarti Hasyim   Rabu 11-10-2023,12:00 WIB</small></p>  <p>(Huda, 2023)</p>	<p>DLH Launching Desa Mandiri dalam Pengelolaan Sampah</p>	11-10-2023
2.	<p>Bersama Relawan, Husin Turun Langsung Bersihkan Sampah</p> <p><small>Reporter: Andri Wiguna   Editor: Leni Indarti Hasyim   Senin 30-10-2023,11:00 WIB</small></p>  <p>(Wiguna, 2023)</p>	<p>Bersama Relawan, Husin Turun Langsung Bersihkan Sampah</p>	30-10-2023
3.	<p>DLH Ajarkan Ribuan Pelajar Memilah Sampah</p> <p><small>Reporter: Cecep Nacepi   Editor: Leni Indarti Hasyim   Jumat 10-11-2023,15:00 WIB</small></p>  <p>(Nacepi, 2023)</p>	<p>DLH Ajarkan Ribuan Pelajar Memilah Sampah</p>	10-11-2023
4.	<p>Tinjau Proses Pemeliharaan, DLH Siapkan 16 Tong Sampah di Alun-alun Pataraksa</p> <p><small>Reporter: Samsul Huda   Editor: Leni Indarti Hasyim   Rabu 29-11-2023,16:00 WIB</small></p> 	<p>Tinjau Proses Pemeliharaan, DLH Siapkan 16 Tong Sampah di Alun-alun Pataraksa</p>	29-11-2023





	(Huda, 2023)		
5.	<p>Baru Dilaunching, Desa Kalideres Dipuji dalam Kelola Bank Sampah</p> <p><small>Reporter: Cecep Nacepi   Editor: Leni Indarti Hasyim   Rabu 01-11-2023,20:00 WIB</small></p>  <p>(Nacepi, 2023)</p>	Baru Dilaunching, Desa Kalideres Dipuji dalam Kelola Bank Sampah	01-11-2023
6.	<p>Diresmikan DLH, SMKN 1 Susukan Jadi Sekolah Mandiri Kelola Sampah</p> <p><small>Reporter: Cecep Nacepi   Editor: Leni Indarti Hasyim   Kamis 23-11-2023,15:00 WIB</small></p>  <p>(Nacepi, 2023)</p>	Diresmikan DLH, SMKN 1 Susukan Jadi Sekolah Mandiri Kelola Sampah	23-11-2023

(Dokumentasi peneliti, artikel Radarcirebon.com, 2024)

## 2. Kabar Cirebon

*Tabel 2 2 Artikel Kabarcirebon.com*

No.	Gambar	Headline Berita	Tanggal
1.	 <p><small>CIAYUMAJAKUNING</small>  <b>Pandawara Grup Akan Libatkan 7.800 Warga Kota Cirebon untuk Membersihkan Sampah di Pantai Kesenden</b>  <small>11 Agustus 2023, 02:46 WIB</small></p> <p>(Pahlapi, 2023)</p>	Pandawara Grup akan Libatkan 7.800 Warga Kota Cirebon untuk Membersihkan Sampah di Pantai Kesenden	11-08-2023



2.	 <p><small>EKBIS</small>  <b>Resmikan Program Pelestarian Lingkungan, Pertamina Dorong Pengelolaan Sampah di Kawasan Bantar Gebang</b>  <small>16 Agustus 2023, 21:08 WIB</small></p> <p>(Pahlapi, 2023)</p>	Resmikan Program Pelestarian Lingkungan, Pertamina Dorong Pengelolaan Sampah di Kawasan Bantar Gebang	16-08-2023
3.	 <p><small>CIAYUMAJAKUNING</small>  <b>Ribuan Santri Kebon Jambu Lakukan Gerakan Merdeka Sampah Plastik</b>  <small>17 Agustus 2023, 13:22 WIB</small></p> <p>(Matahari, 2023)</p>	Ribuan Santri Kebon Jambu Lakukan Gerakan Merdeka Sampah Plastik	17-08-2023
4.	 <p><small>CIAYUMAJAKUNING</small>  <b>UPDATE Kebakaran Hebat Kopi Luhur: Petugas Damkar Kota Cirebon Lakukan Upaya Pendinginan TPA Sampah Kopi Luhur</b>  <small>26 September 2023, 14:51 WIB</small></p> <p>(Pahlapi, 2023)</p>	Update Kebakaran Hebat Kopi Luhur: Petugas Damkar Kota Cirebon Lakukan Upaya Pendinginan TPA Sampah Kopi Luhur	26-09-2023
5.	 <p><small>CIAYUMAJAKUNING</small>  <b>Ditolak Warga, Proyek TPS3R Kaliwadas Cirebon Rp 1,9 Miliar Terancam Gagal</b>  <small>29 September 2023, 15:41 WIB</small></p> <p>(Santosa, 2023)</p>	Ditolak Warga, Proyek TPS3R Kaliwadas Cirebon Rp 1,9 Miliar Terancam Gagal	29-09-2023

6.	 <p>CIAYUMAJAKUNING  <b>Opsi Baru, Penanganan Sampah di Kabupaten Cirebon Perlu Selesai di Tingkat Desa</b>  12 Oktober 2023, 12:19 WIB</p> <p>(Santosa, 2023)</p>	Opsi Baru, Penanganan Sampah di Kabupaten Cirebon Perlu Selesai di Tingkat Desa	12-10-2023
----	---	---	------------

((Dokumentasi peneliti, artikel Kabarcirebon.com, 2024))

### 3. Tribuncirebon.com

*Tabel 2 3 Artikel Tribuncirebon.com*

No.	Gambar	Headline Berita	Tanggal
1.	<p>Penulis: Eki Yulianto   Editor: dedy herdiana</p>  <p>TPA Kopi Luhur di Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon kembali mengalami kebakaran, Jumat (29/9/2023) siang.</p> <p>(Yulianto, 2023)</p>	TPA Kopi Luhur Cirebon Diproyeksikan Jadi Pilot Project Program Pengolahan Sampah Berkelanjutan	20-11-2023
2.	<p>Penulis: Eki Yulianto   Editor: dedy herdiana</p>  <p>Bupati Cirebon, Imron didampingi Kepala DLH Kabupaten Cirebon dan stakeholder terkait meninjau TPA Kubangdeleg Karangwarong yang bukan depan siap beroperasi.</p> <p>(Yulianto, 2023)</p>	Permasalahan Sampah di Wilayah Timur Kabupaten Cirebon Mulai Teratasi, TPA Kubangdeleg Siap Beroperasi	21-08-2023

<p>3.</p>	<p>Penulis: Eki Yulianto   Editor: dedy herdiana</p>  <p>Ilustrasi: Aktivitas di TPA Kubangteleg di Kecamatan Karangwareng, Kabupaten Cirebon.</p> <p>(Yulianto, 2023)</p>	<p>Kabupaten Cirebon Hasilkan Sampah 1.200 Ton Sehari, DLH: Ditangani dengan Cara 2 Hal</p>	<p>05-09-2023</p>
<p>4.</p>	<p>Penulis: Eki Yulianto   Editor: dedy herdiana</p>  <p>Bersama Bupati Cirebon, Imron dan unsur Forkopimda Kabupaten Cirebon, Polresta Cirebon melaunching upgrading program Green Service Pelayanan SIM dan SKCK.</p> <p>(Yulianto, 2023)</p>	<p>Pelaku Bank Sampah Program Green Service Polresta Cirebon Bertambah, Targer 10 Ribu Sampah Terkumpul</p>	<p>05-09-2023</p>

(Dokumentasi peneliti, artikel Tribuncirebon.com, 2024)

### BAB III TEMUAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis akan memaparkan hasil temuan penelitian dari 16 (enam belas) berita yang telah dikumpulkan dari laman media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com. Pemilihan berita disesuaikan dengan tema penelitian mengenai tata kelola sampah di wilayah Cirebon selama satu periode kuartal (Agustus – November 2023). Berita-berita tersebut kemudian akan diteliti lebih lanjut menggunakan empat struktur analisis model Zhondan Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

#### a. Radarcirebon.com

*Gambar 3. 1 “DLH Launching Desa Mandiri dalam Pengelolaan Sampah”*



*Tabel 3 1 Analisis Berita “DLH Launching Desa Mandiri dalam Pengelolaan Sampah”*

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita jelas dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita menjelaskan tentang isu pengelolaan sampah di Cirebon yang menjadi perhatian serius</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kabid Peningkatan Kapasitas dan Pemulihan Lingkungan (PKPL) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, Fifi Erneti, S.Sos</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: Desa Matangaji diluncurkan oleh DLH sebagai desa mandiri</li> </ol>

		<p>dalam pengelolaan sampah di wilayah Cirebon</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>When: 10 Oktober 2023</li> <li>Where: Desa Matangaji, Sumber, Kabupaten Cirebon</li> <li>Why: agar tidak terjadi penumpukan di tempat pembuangan sampah (TPS)</li> <li>Who: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon bersama Perangkat Desa Matangaji</li> <li>How: menata infrastruktur dan mendirikan bank sampah</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan mengenai pelaksanaan pengelolaan sampah</li> <li>Gambar petugas DLH bersama pemerintah desa</li> <li>Penggunaan idiom bank sampah = tempat untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah</li> </ol>

**Gambar 3. 2** “*Bersama Relawan, Husin Turun Langsung Bersihkan Sampah*”

**Bersama Relawan, Husin Turun Langsung Bersihkan Sampah**

Reporter: Andri Wiguna | Editor: Leni Indarti Haayim | Senin 30-10-2023, 11:00 WIB



**Tabel 3 2 Analisis Berita “Bersama Relawan, Husin Turun Langsung Bersihkan Sampah”**

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>Judul berita kurang sesuai dengan isi berita, karena yang turun langsung membersihkan sampah adalah Tim Husin</li> <li>Lead berita menjelaskan tentang upaya keterlibatan masyarakat untuk mengatasi persoalan sampah di Cirebon</li> </ol>

		3. Narasumber yang dipilih yaitu anggota DPRD Provinsi Jawa Barat, Husin SE
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: gerakan bersih-bersih sampah yang dilakukan oleh Relawan dan Tim Husin, Anggota DPRD Jawa Barat</li> <li>2. When: Minggu, 29 Oktober 2023</li> <li>3. Where: beberapa titik di Kabupaten Cirebon (lokasi kegiatan tidak dijelaskan dengan spesifik)</li> <li>4. Why: sebagai bentuk penanganan persoalan sampah di wilayah Cirebon</li> <li>5. Who: Relawan dan Tim Husin SE, Anggota DPRD Jawa Barat</li> <li>6. How: melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk membersihkan sampah di aliran sungai dan irigasi</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai keterlibatan masyarakat dalam persoalan sampah</li> <li>2. Gambar Tim Husin dan masyarakat sedang membersihkan sampah</li> </ol>

**Gambar 3. 3“DLH Ajarkan Ribuan Pelajar Memilah Sampah”**



**Tabel 3 Analisis Berita “DLH Ajarkan Ribuan Pelajar Memilah Sampah”**

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita singkat dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita menjelaskan tentang kegiatan penggerak pengelolaan sampah di SMK N 1 Kedawung, Cirebon</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kabid PKPL Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, Fifi Erneti, S.Sos dan Kepala SMK N 1 Kedawung, Hj. Yeni Suryani</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: DLH lakukan sosialisasi cara pengelolaan sampah di SMK N 1 Kedawung</li> <li>2. When: Kamis, 9 September 2023</li> <li>3. Where: SMK N 1 Kedawung</li> <li>4. Why: SMK N 1 Kedawung memiliki inisiatif yang tinggi terhadap tata pengelolaan sampah</li> <li>5. Who: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon dan Siswa SMK N 1 Kedawung</li> <li>6. How: mengajarkan dan mengajak siswa untuk memilah sampah organik dan anorganik</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai kegiatan pemilahan sampah di lingkungan sekolah</li> <li>2. Gambar sosialisasi yang dilakukan DLH dengan siswa SMKN 1 Kedawung</li> <li>3. Penggunaan idiom bank sampah = tempat untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah</li> </ol>

**Gambar 3. 4**“*Tinjau Proses Pemeliharaan, DLH Siapkan 16 Tong Sampah di Alun-alun Pataraksa*”

**Tinjau Proses Pemeliharaan, DLH Siapkan 16 Tong Sampah di Alun-alun Pataraksa**

Reporter: Samsul Huda | Editor: Leni Indarti Hasyim | Rabu 29-11-2023,16:00 WIB



**Tabel 3 4***Analisis Berita “Tinjau Proses Pemeliharaan, DLH Siapkan 16 Tong Sampah di Alun-alun Pataraksa”*

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita panjang, karena lebih dari 8 kata, namun sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita menjelaskan tentang peninjauan proses pemeliharaan Alun-alun Pataraksa oleh DLH</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kabid Kebersihan dan Pertamanan, Agus Muklis</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: peninjauan progres pemeliharaan Alun-alun Pataraksa oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon</li> <li>2. When: waktu kegiatan tidak dijelaskan dalam teks berita, namun berita terbit pada 29 November 2023</li> <li>3. Where: Alun-alun Pataraksa, Kabupaten Cirebon</li> <li>4. Why: pemeliharaan umum untuk menghadapi musim hujan dan penataan program pembangunan di daerah</li> <li>5. Who: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon</li> <li>6. How: menyiapkan 16 (enam belas) tong sampah disekitar alun-alun, pengelolaan lahan parkiir, dan</li> </ol>

		menghimbau masyarakat untuk menggunakan fasilitas dengan bijak
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai monitoring progres pembangunan, kondisi, serta tata kelola Alun-alun Pataraksa</li> <li>2. Gambar Kabid Kebersihan dan Pertamanan melihat keadaan Alun-alun Pataraksa</li> </ol>

**Gambar 3. 5** “Baru Dilaunching, Desa Kalideres Dipuji dalam Kelola Bank Sampah”

Baru Dilaunching, Desa Kalideres  
Dipuji dalam Kelola Bank Sampah

Reporter: Cecep Nacepl | Editor: Leni Indarti Hasyim | Rabu 01-11-2023, 20:00 WIB



**Tabel 3.5** Analisis Berita “Baru Dilaunching, Desa Kalideres Dipuji dalam Kelola Bank Sampah”

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita singkat dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita menjelaskan tentang peluncuran Desa Mandiri dalam pengelolaan bank sampah</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kabid PKPL Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, Fifi Erneti, S.Sos</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon kembali <i>launching</i> Desa Mandiri dalam pengelolaan sampah di Desa Kalideres</li> <li>2. When: Senin, 30 Oktober 2023</li> <li>3. Where: Desa Kalideres, Kecamatan Kaliwedi, Kabupaten Cirebon</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Why: agar warga bisa memilah sampah rumah tangga (organik dan anorganik)</li> <li>5. Who: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon</li> <li>6. How: menyediakan bank sampah agar masyarakat dapat ikut terlibat langsung dalam penanganan persoalan sampah serta mengolah sampah daun dan kulit untuk dijadikan bahan dasar pupuk organik</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai penanganan memilah sampah organik dan anorganik serta upaya untuk memotivasi desa lain agar dapat melakukan penanganan sampah secara mandiri</li> <li>2. Gambar petugas DLH dengan pemerintah Desa Kalideres</li> <li>3. Penggunaan idiom bank sampah = tempat untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah</li> </ol>

**Gambar 3. 6** “Diresmikan DLH, SMK N 1 Susukan Jadi Sekolah Mandiri Kelola Sampah”

Diresmikan DLH, SMKN 1 Susukan  
Jadi Sekolah Mandiri Kelola Sampah

Reporter: Cecep Nacepl | Editor: Leni Indarti Hasyim | Kamis 23-11-2023, 15:00 WIB



**Tabel 3.6** Analisis Berita “Diresmikan DLH, SMK N 1 Susukan Jadi Sekolah Mandiri Kelola Sampah”

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	1. Judul berita singkat dan sesuai dengan isi berita

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lead berita menjelaskan tentang peresmian SMKN 1 Susukan menjadi sekolah mandiri kelola sampah</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kabid Peningkatan Kapasitas dan Kemitraan Lingkungan (PKKL) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, Yayan Hendriyan ST, MT dan Kepala SMK N 1 Susukan, Suhartono</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) resmikan SMK N 1 Susukan sebagai sekolah mandiri dalam pengelolaan sampah</li> <li>2. When: Rabu, 22 November 2023</li> <li>3. Where: SMK N 1 Susukan, Kabupaten Cirebon</li> <li>4. Why: sebagai sekolah yang menerima penghargaan Adiwiyata Nasional, SMK N 1 Susukan diharapkan dapat terus melakukan peningkatan pembenahan dalam mengelola sampah</li> <li>5. Who: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon bersama perwakilan sekolah SMK N 1 Susukan</li> <li>6. How: membentuk bank sampah serta mengelola sampah anorganik untuk dijadikan barang yang memiliki nilai dan menjadikan sampah organik sebagai bahan pembuatan pupuk atau kompos</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai program bank sampah serta peningkatan gerakan peduli lingkungan hidup</li> <li>2. Gambar siswa-siswa SMK N 1 Susukan dengan petugas DLH</li> <li>3. Penggunaan idiom bank sampah; tempat untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah</li> </ol>

Berdasarkan analisis tersebut, ditemukan bahwa berita-berita mengenai persoalan sampah di wilayah Cirebon yang dimuat pada laman media Radarcirebon.com memiliki karakteristik tersendiri. Secara sintaksis Radarcirebon.com memiliki ciri khas dengan menggunakan judul-judul berita yang singkat, lugas, dan sesuai dengan isi berita, lead berita yang digunakan pada laman media Radarcirebon.com juga memuat inti utama dari pokok pembahasan dan tidak menggunakan bahasa-bahasa hiperbola ataupun istilah yang sulit dipahami. Hal ini dapat menarik minat pembaca yang lebih menyukai judul atau *headline* berita yang lugas menyampaikan informasi penting dalam berita pada paragraf awal. Pemilihan narasumber yang terkait cenderung berisikan tanggapan perwakilan dari sisi pemerintah mengenai upaya penanganan persoalan sampah yang ada di Cirebon, dan kurang dilakukannya wawancara untuk mengetahui tanggapan yang disampaikan masyarakat terhadap pemberitaan yang disampaikan.

Struktur skrip dalam berita-berita yang dimuat oleh Radarcirebon.com menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani persoalan sampah di Cirebon. Tidak terdapat data dalam bentuk angka, namun cenderung menyampaikan kapan dan dimana kegiatan tersebut dilakukan serta melibatkan siapa saja dalam pelaksanaannya. Penjelasan mengenai alasan dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk menangani persoalan tersebut diberitakan berulang, seperti pengadaan bank sampah, peluncuran desa mandiri, pemilahan sampah organik dan anorganik, serta ajakan untuk masyarakat agar ikut terlibat dalam penanganan persoalan sampah di Cirebon, di mana hal tersebut merupakan program pemerintah yang disampaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Secara tematik bahasa yang digunakan oleh Radarcirebon.com mudah dipahami dan mengarah langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat. Sedangkan secara retorik, Radarcirebon.com menjabarkan isi berita sesuai dengan judul yang ada dengan dilengkapi gambar asli yang ditangkap ketika kegiatan tersebut dilakukan, serta tidak banyak menggunakan idiom kata sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

**b. Kabarcirebon.com**

**Gambar 3. 7 “Pandawara Grup akan Libatkan 7.800 Warga Kota Cirebon untuk Membersihkan Sampah di Pantai Kesenden”**



**Tabel 3 Analisis Berita “Pandawara Grup akan Libatkan 7.800 Warga Kota Cirebon untuk Membersihkan Sampah di Pantai Kesenden”**

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita panjang, namun mudah dipahami dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita menjelaskan mengenai ajakan Pandawara Grup untuk bersama-sama membersihkan sampah di Pantai Kesenden</li> <li>3. Pernyataan mengenai informasi tersebut diperoleh dari akun tiktok Pandawara Grup</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: Pandawara Grup ajak masyarakat Cirebon untuk membersihkan sampah di Pantai Kesenden</li> <li>2. When: ajakan disampaikan oleh Pandawara Grup melalui akun tiktoknya pada 10 Agustus 2023 dan akan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, 12-13 Agustus 2023</li> <li>3. Where: Pantai Kesenden, Kota Cirebon</li> <li>4. Why: sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran di wilayah pantai Cirebon</li> <li>5. Who: Pandawara Grup bersama masyarakat Cirebon</li> </ol>

		6. How: melakukan aksi sosial berupa bersih-bersih sampah di area Pantai Kesenden
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajakan bersih-bersih sampah di Pantai Kesenden, Cirebon dalam rangka memperingati Kemerdekaan Indonesia</li> <li>2. Gambar Pandawara Grup di atas tumpukan sampah Pantai Kesenden</li> </ol>

**Gambar 3. 8 “Resmikan Program Pelestarian Lingkungan, Pertamina Dorong Pengelolaan Sampah di Kawasan Bantar Gebang”**



**Tabel 3 8 Analisis Berita “Resmikan Program Pelestarian Lingkungan, Pertamina Dorong Pengelolaan Sampah di Kawasan Bantar Gebang”**

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita panjang, namun mudah dipahami dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita memaparkan tentang peresmian pelestarian program Tanggung Jawab Sosial &amp; Lingkungan (TJSL) oleh Pertamina di Kawasan Bantar Gebang</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Manager CSR PT Pertamina (Persero), Dian Hapsari, Manager Communication, Relation, &amp; CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Barat, Eko Kristiawan, dan Ketua</li> </ol>

		Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia, Juwarto
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Barat resmikan program Tanggung Jawab Sosial &amp; Lingkungan (TJSL) di Kawasan Bantar Gebang</li> <li>2. When: Selasa, 15 Agustus 2023</li> <li>3. Where: Sekolah Alam Tunas Mulia, Bantar Gebang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat</li> <li>4. Why: mendorong upaya pelestarian lingkungan di Jawa Barat dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga</li> <li>5. Who: pihak Pertamina (Persero), pihak Pertamina Patra Niaga Jawa Barat, Sekolah Alam Tunas Mulia, dan Masyarakat</li> <li>6. How: mengelola sampah organik dengan program budidaya maggot dan kolam lele, pengelolaan sampah anorganik, pembuatan bank sampah, dan penanaman pohon di area TPST Bantar Gebang</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, penjelasan pada tiap paragraf yang rinci dengan proposisi kalimat yang panjang.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang program kerjasama pemberdayaan, pelestarian, dan edukasi lingkungan yang dilakukan oleh Pertamina dengan Sekolah Alam Tunas Mulia dan TPST Bantar Gebang</li> <li>2. Gambar pihak Pertamina bersama Ketua Yayasan dan perwakilan Sekolah Alam</li> <li>3. Penggunaan idiom bank sampah = tempat untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah</li> </ol>

**Gambar 3. 9 “Ribuan Santri Kebon Jambu Lakukan Gerakan Merdeka Sampah Plastik”**



**Tabel 3 9 Analisis Berita “Ribuan Santri Kebon Jambu Lakukan Gerakan Merdeka Sampah Plastik”**

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita singkat dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita memaparkan kegiatan merdeka sampah plastic yang dilakukan oleh Santri Pondok Pesantren Kebon Jambu, Babakan Ciwaringin</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Pengasuh Ponpes Kebon Jambu, Nyai Hj. Awanillah Amva</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: gerakan merdeka sampah plastik yang dilakukan oleh para santri Kebon Jambu untuk memperingati HUT RI ke-78</li> <li>2. When: Kamis, 17 Agustus 2023</li> <li>3. Where: Pondok Pesantren Kebon Jambu, Babakan, Ciwaringin, Kabupaten Cirebon</li> <li>4. Why: untuk mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di wilayah Pesantren Kebon Jambu</li> <li>5. Who: para santri Pondok Pesantren Kebon Jambu</li> <li>6. How: melakukan kegiatan bersih-bersih sampah dan mengurangi penggunaan sampah plastik</li> </ol>

3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang kegiatan merdeka sampah plastik untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia</li> <li>2. Gambar para santri Ponpes Kebon Jambu sedang membersihkan sampah</li> <li>3. Penggunaan idiom zero waste; bebas sampah, minimalisasi limbah pembuangan</li> </ol>

**Gambar 3. 10** “Update Kebakaran Hebat Kopi Luhur: Petugas Damkar Kota Cirebon Lakukan Upaya Pendinginan TPA Sampah Kopi Luhur”



**Tabel 3 10** Analisis Berita “Update Kebakaran Hebat Kopi Luhur: Petugas Damkar Kota Cirebon Lakukan Upaya Pendinginan TPA Sampah Kopi Luhur”

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita panjang, namun mudah dipahami dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita memaparkan upaya pendinginan TPA Kopi Luhur, Kecamatan Harjamukti yang dilanda kebakaran</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kabid Pengendalian dan Penyelamatan Kebakaran, M. Luthfi Ikkal</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: upaya pendinginan yang dilakukan oleh petugas Damkar terhadap kebakaran yang terjadi di TPA Kopi Luhur</li> <li>2. When: Selasa, 26 September 2023</li> <li>3. Where: TPA Kopi Luhur, Harjamukti, Cirebon</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Why: untuk meminimalisir dampak akibat kebakaran yang terjadi</li> <li>5. Who: Petugas Pemadam Kebakaran Kota Cirebon</li> <li>6. How: berusaha memadamkan api dan melakukan investigasi untuk menemukan titik-titik asap</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang usaha Damkar Kota Cirebon dalam memadamkan api dan titik asap di TPA Kopi Luhur</li> <li>2. Gambar tumpukan sampah di TPA Kopi Luhur</li> </ol>

**Gambar 3. 11** “Ditolak Warga, Proyek TPS3R Kaliwadas Cirebon Rp 1,9 Miliar Terancam Gagal”



**Tabel 3 11 Analisis Berita** “Ditolak Warga, Proyek TPS3R Kaliwadas Cirebon Rp 1,9 Miliar Terancam Gagal”

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita panjang, namun mudah dipahami dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita memaparkan penolakan yang dilakukan warga terhadap pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di Kelurahan Kaliwadas</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Lurah Kaliwadas, Nining dan Kepala</li> </ol>

		Bagian Barang dan Jasa Pemkab Cirebon, Jois Putra
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: penolakan rencana pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di Kelurahan Kaliwadas</li> <li>2. When: Jumat, 29 September 2023</li> <li>3. Where: Desa Kaliwadas, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon</li> <li>4. Why: kurangnya sosialisasi yang dilakukan kepada warga sekitar dan warga menolak adanya kemungkinan kiriman sampah dari kecamatan lain</li> <li>5. Who: masyarakat Desa Kaliwadas</li> <li>6. How: melakukan demonstrasi di wilayah kelurahan sebagai bentuk aksi penolakan terhadap pembangunan (TPS3R) di Kelurahan Kaliwadas</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, penjelasan pada tiap paragraf yang rinci dengan proposisi kalimat yang panjang.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang alasan penolakan pembangunan TPS3R oleh warga Kaliwadas, Sumber</li> <li>2. Gambar lokasi tanah milik pemda yang akan dijadikan TPS3R di Kelurahan Kaliwadas</li> </ol>

***Gambar 3. 12 “Opsi Baru, Penanganan Sampah di Kabupaten Cirebon Perlu Selesai di Tingkat Desa”***



**Tabel 3 12 Analisis Berita “Opsi Baru, Penanganan Sampah di Kabupaten Cirebon Perlu Selesai di Tingkat Desa”**

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita singkat dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita memaparkan tentang upaya penanganan sampah yang harus ditingkatkan di desa-desa</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kabid PKPL Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, Fifi Erneti, S.Sos dan Kuwu Desa Matangaji, Rusnadi</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon mendorong untuk melakukan penanganan sampah di tingkat desa</li> <li>2. When: 11 Oktober 2023</li> <li>3. Where: Desa Matangaji, Kabupaten Cirebon</li> <li>4. Why: agar masyarakat mampu mengatasi permasalahan sampah dari tingkat bawah dan belajar disiplin dalam pengelolaan sampah rumah tangga</li> <li>5. Who: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon</li> <li>6. How: menyediakan bank sampah, menata infrastruktur dan tata objek yang ada di Desa Matangaji, serta <i>me-launching</i> Desa Matangaji sebagai Desa Mandiri dalam pengelolaan sampah</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang program pengelolaan sampah yang dilakukan di Ds. Matangaji</li> <li>2. Gambar ilustrasi tumpukan sampah</li> <li>3. Penggunaan idiom bank sampah = tempat untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah</li> </ol>

Analisis diatas menjelaskan bahwa Kabarcirebon.com memiliki ciri khas pemberitaan dalam mengangkat isu tentang persoalan sampah di Cirebon dengan lebih variatif. Karena berita-berita yang disampaikan tidak hanya fokus mengenai satu hal, namun ada beberapa hal seperti adanya gerakan yang berasal dari inisiatif masyarakat dan keterlibatan masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah di Cirebon. Secara sintaksis laman media Kabarcirebon.com cenderung menggunakan judul berita yang panjang dan memuat informasi berupa data dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan lebih fokus pada tiap-tiap lead beritanya. Informasi yang diperoleh berdasarkan dari beberapa sumber, yaitu dari wawancara dengan narasumber terkait seperti perwakilan pemerintah yang disampaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH), perwakilan masyarakat yang disampaikan oleh perangkat desa, pengelola tempat, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan, serta informasi yang diperoleh dari internet dan media sosial.

Secara skrip, Kabarcirebon.com mencantumkan informasi-informasi penting ke dalam berita mengenai persoalan sampah di Cirebon dengan rinci dan menyeluruh, serta dilengkapi data-data tambahan seperti jumlah orang yang terlibat atau jumlah dana yang dikeluarkan dalam penanganan yang dilakukan. Kabarcirebon.com juga memuat kegiatan dan hal apa yang diberitakan dalam penanganan persoalan sampah di Cirebon, siapa saja pihak yang terlibat dalam penanganan dan kegiatan tersebut, kapan dan dimana kegiatan dilakukan, alasan dilakukannya kegiatan tersebut, serta bagaimana pengaplikasian dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam menjawab persoalan sampah di Cirebon.

Secara tematik, berita-berita yang dimuat dalam laman media Kabarcirebon.com memiliki tipe tata bahasa yang berbeda dalam setiap beritanya. Terdapat berita dengan bahasa mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat, namun ada juga berita yang memiliki penjelasan lebih rinci dan kompleks pada tiap paragraf dengan proposisi kalimat yang panjang. Sedangkan jika dilihat dengan dari struktur retorik, Kabarcirebon.com menjelaskan bagaimana isi berita yang dijabarkan sesuai dengan judul dan dilengkapi penggunaan gambar asli dari kegiatan yang diberitakan atau ilustrasi gambar yang terkait dengan isi pemberitaan. Penggunaan kata idiom sedikit membuat isi teks berita pada laman media Kabarcirebon.com mudah akan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

c. Tribuncirebon.com

**Gambar 3. 13** “TPA Kopi Luhur Cirebon Diproyeksikan Jadi Pilot Project Program Pengolahan Sampah Berkelanjutan”

Penulis: Eki Yulianto | Editor: dedy herdiana



TPA Kopi Luhur di Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon kembali mengalami kebakaran, Jumat (29/9/2023) siang.

**Tabel 3 13 Analisis Berita “TPA Kopi Luhur Cirebon Diproyeksikan Jadi Pilot Project Program Pengolahan Sampah Berkelanjutan”**

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita panjang, namun mudah dipahami dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita memaparkan tentang perencanaan <i>pilot project</i> pengelolaan sampah di TPA Kopi Luhur</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Cirebon, Yuni Darti</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: rencana program <i>pilot project</i> yang akan diproyeksikan di TPA Kopi Luhur oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Cirebon</li> <li>2. When: rencana disampaikan pada Senin, 20 November 2023 dan proyek akan dimulai pada tahun 2024</li> <li>3. Where: TPA Kopi Luhur, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon</li> <li>4. Why: karena Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) mengapresiasi atas kecepatan penanganan di TPA Kopi Luhur terhadap kebakaran yang terjadi akibat kemarau yang berkepanjangan</li> </ol>

		<p>5. Who: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Cirebon</p> <p>6. How: tidak dijelaskan dalam teks berita bagaimana rencana <i>pilot project</i> tersebut akan dijalankan, namun penanganan kebakaran dilakukan oleh tim gabungan pemadam untuk memastikan tidak ada lagi sumber api di sekitar TPA Kopi Luhur</p>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang alasan dipilihnya TPA Kopi Luhur untuk dijadikan sebagai tempat proyeksi <i>pilot project</i> pengelolaan sampah di Cirebon</li> <li>2. Gambar TPA Kopi Luhur saat mengalami kebakaran</li> </ol>

**Gambar 3. 14**“Permasalahan Sampah di Wilayah Timur Kabupaten Cirebon Mulai Teratasi, TPA Kubangdeleg Siap Beroperasi”

Penulis: Eki Yulianto | Editor: dedy herdiana



Bupati Cirebon, Imron didampingi Kepala DLH Kabupaten Cirebon dan stakeholder terkait meninjau TPA Kubangdeleg Karangwarong yang bukan depan siap beroperasi.

**Tabel 3 14** Analisis Berita “Permasalahan Sampah di Wilayah Timur Kabupaten Cirebon Mulai Teratasi, TPA Kubangdeleg Siap Beroperasi”

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita panjang, namun mudah dipahami dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita memaparkan permasalahan sampah di wilayah Cirebon Timur mulai teratasi dengan adanya TPA Kubangdeleg yang siap beroperasi</li> </ol>

		3. Narasumber yang dipilih yaitu Bupati Cirebon, Imron Rosyadi dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, Iwan Ridwan
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: kunjungan Bupati Cirebon ke wilayah TPA Kubangdeleg yang akan siap beroperasi untuk mengatasi persoalan sampah di Cirebon</li> <li>2. When: Senin, 21 Agustus 2023</li> <li>3. Where: TPA Kubangdeleg, Karangwareng, Kabupaten Cirebon</li> <li>4. Why: infrastruktur dasar untuk pembuangan dan pengolahan sampah di 18 kecamatan di wilayah timur Cirebon</li> <li>5. Who: Bupati Cirebon dan pemerintah desa</li> <li>6. How: menambah 40 armada sampah, inventarisir titik-titik besar pembuangan sampah liar, menyiapkan tim yang bertugas untuk menyisir lokasi pembuangan sampah, dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang pembenahan infrastruktur untuk menangani persoalan sampah di wilayah Cirebon</li> <li>2. Gambar Bupati Cirebon didampingi Kepala DLH Kabupaten Cirebon dalam meninjau TPA Kubangdeleg, Karangwareng</li> <li>3. Penggunaan idiom inventarisir; kegiatan mengumpulkan, mencatat, mendokumentasi, dan menganalisis suatu data</li> </ol>

**Gambar 3. 15 “Kabupaten Cirebon Hasilkan Sampah 1.200 Ton Sehari, DLH: Ditangani dengan Cara 2 Hal”**

Penulis: Eki Yulianto | Editor: dedy herdiana



Ilustrasi: Aktivitas di TPA Kubangoleg di Kecamatan Karangwarung, Kabupaten Cirebon.

**Tabel 3 15 Analisis Berita “Kabupaten Cirebon Hasilkan Sampah 1.200 Ton Sehari, DLH: Ditangani dengan Cara 2 Hal”**

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita panjang, namun mudah dipahami dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita memaparkan jumlah sampah di Kabupaten Cirebon yang dihasilkan dalam sehari</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, Iwan Ridwan Hardiawan</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon menyampaikan potensi timbunan sampah yang dihasilkan perhari di Kabupaten Cirebon mencapai 1.200 ton</li> <li>2. When: Selasa, 5 September 2023</li> <li>3. Where: tidak dijelaskan dalam teks berita dimana narasumber memberikan keterangan mengenai informasi yang dimuat</li> <li>4. Why: data tersebut digunakan untuk melakukan penanggulangan persoalan sampah di wilayah Cirebon</li> <li>5. Who: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon</li> <li>6. How: membuat skema penyelesaian persoalan sampah dengan melakukan penanganan dan pengurangan, serta</li> </ol>

		Polresta Cirebon membuat program Green Service yang bermanfaat dalam pembuatan SIM dan SKCK untuk meningkatkan kesadaran masyarakat
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang skema penanganan dan pengurangan untuk mengatasi persoalan sampah di Cirebon</li> <li>2. Gambar ilustrasi aktivitas yang dilakukan di TPA Kubangdeleg, Karangwareng, Kabupaten Cirebon</li> </ol>

**Gambar 3. 16 “Pelaku Bank Sampah Program Green Service Polresta Cirebon Bertambah, Target 10 Ribu Sampah Terkumpul”**

Penulis: Eki Yulianto | Editor: dedy herdiana



Bersama Bupati Cirebon, Imron dan unsur Forkopimda Kabupaten Cirebon, Polresta Cirebon melaunching upgrading program Green Service Pelayanan SIM dan SKCK.

**Tabel 3 16 Analisis Berita “Pelaku Bank Sampah Program Green Service Polresta Cirebon Bertambah, Target 10 Ribu Sampah Terkumpul”**

No	Struktur	Unit yang diamati
1.	Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul berita panjang, namun mudah dipahami dan sesuai dengan isi berita</li> <li>2. Lead berita memaparkan peserta bank sampah di program Green Service yang diadakan Polresta Cirebon</li> <li>3. Narasumber yang dipilih yaitu Kapolresta Cirebon, Kombes Pol Arif Budiman</li> </ol>
2.	Skrip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. What: Polresta Cirebon resmikan penambahan pelaku bank sampah di program Green Service</li> <li>2. When: Selasa, 5 September 2023</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Where: Kantor Polresta Kabupaten Cirebon, dengan bank sampah yang tersebar di 27 titik di Kabupaten Cirebon</li> <li>4. Why: berkontribusi untuk mengurangi jumlah sampah plastik dan sampah yang tidak terpilah serta mengajak masyarakat agar lebih peduli untuk menjaga keindahan dan kelestarian ekosistem alam dan terbebas dari sampah plastik</li> <li>5. Who: Pemerintah Kabupaten Cirebon dan Polresta Cirebon</li> <li>6. How: menyediakan 27 titik bank sampah, menyediakan layanan Green Service untuk penukaran sampah plastik dengan saldo bank sampah yang dapat digunakan untuk pembayaran biaya pembuatan SIM dan SKCK</li> </ol>
3.	Tematik	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat.
4.	Retoris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang fungsi dan keuntungan yang didapatkan oleh para pelaku bank sampah dalam program Green Service oleh Polresta Cirebon</li> <li>2. Gambar Bupati Cirebon bersama Polresta Cirebon dalam meluncurkan <i>upgrading</i> program Green Service</li> <li>3. Penggunaan idiom bank sampah = tempat untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah</li> </ol>

Berdasarkan analisis tersebut, dapat dilihat bahwa Tribuncirebon.com juga memiliki ciri khas tersendiri dalam penyampaian pemberitaan mengenai persoalan sampah di Cirebon. Jika dibandingkan dengan Radarcirebon.com dan Kabarcirebon.com, pemberitaan mengenai persoalan sampah di Cirebon lebih sedikit dimuat dalam laman Tribuncirebon.com sepanjang periode bulan Agustus – November 2023. Meskipun begitu, berita yang disajikan cukup variatif, seperti isu-isu terkait permasalahan yang sulit untuk ditangani beserta upaya-upaya yang dilakukan.

Secara sintaksis, judul berita yang digunakan Tribuncirebon.com cenderung menggunakan kalimat yang panjang, namun tetap mudah dipahami dan sesuai dengan isi berita. Lead berita memaparkan informasi utama berita dengan dilengkapi data tambahan seperti jumlah sampah yang dihasilkan perhari serta bagaimana program yang tersebut direncanakan. Tribuncirebon.com tidak memaparkan tanggapan dari masyarakat mengenai isu ataupun upaya yang dilakukan, namun melibatkan pemerintah dalam memberikan keterangan sebagai narasumber dalam upaya penanganan persoalan sampah di Cirebon.

Secara skrip, Tribuncirebon.com memaparkan informasi yang diberitakan secara lengkap dan rinci. Memuat hal apa saja yang menjadi fokus pemberitaan, siapa saja yang terlibat dan dimintai tanggapan terhadap pemberitaan tersebut, kapan kegiatan tersebut dilakukan, tidak semua berita yang dimuat menyampaikan dengan lugas tempat dimana kegiatan dilakukan serta bagaimana hal tersebut dilakukan, namun sebagian besar berita memaparkan dengan jelas alasan dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam penanganan persoalan sampah di Cirebon.

Secara tematik bahasa yang digunakan oleh Tribuncirebon.com mudah dipahami dan mengarah langsung pada inti pemberitaan dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat. Berita yang dimuat dilengkapi dengan penggunaan gambar asli dari kegiatan yang diberitakan atau ilustrasi gambar yang terkait dengan isi pemberitaan. Tidak banyak penggunaan idiom kata yang dapat memudahkan pembaca memahami isi berita yang dimuat pada laman Tribuncirebon.com.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Setelah menjabarkan hasil temuan penelitian pada bab sebelumnya, pada bab pembahasan ini penulis akan memaparkan hasil temuan penelitian dengan lebih mendalam. Secara garis besar, hasil dari penelitian ini menunjukkan bagaimana cara tiap-tiap media membingkai berita terkait suatu isu atau fakta dengan sudut pandang dan gaya yang berbeda. Hal tersebut dijabarkan menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki. Teori ini digunakan untuk mengkaji dan menguraikan struktur berita-berita yang diterbitkan dalam laman media *online* Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com terkait persoalan sampah di wilayah Cirebon.

Pada bagian ini penulis akan memaparkan hubungan teori dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Zhongdan Pan & Kosicki berpendapat bahwa framing merupakan proses pembuatan pesan agar terlihat lebih menonjol dengan menempatkan informasi lebih dari pada informasi yang lain sehingga pembaca dapat tertuju terhadap pesan tersebut (Eriyanto, 2002). Selain itu, framing juga merupakan pendekatan yang melihat bagaimana fakta atau realitas dibentuk dan dikonstruksikan oleh media dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu pada suatu peristiwa.

Media sebagai penyampai informasi memiliki peran dan tujuan tertentu dalam memberitakan suatu peristiwa. Pesan yang dimuat dalam media telah disesuaikan dengan kebijakan – kebijakan media dalam mengemas dan menyampaikan informasi kepada khalayak agar tepat sasaran dan sesuai dengan karakteristik pembaca. Meskipun berangkat dari suatu realitas yang sama, berita yang dihasilkan oleh tiap-tiap media disajikan dengan gaya dan pemaknaan yang berbeda. Oleh karena itu, analisis framing digunakan penulis untuk melihat bagaimana ketiga media tersebut mengemas dan membentuk realitas yang ada. Selanjutnya adalah pemaparan untuk mengetahui lebih lanjut perbedaan pemberitaan yang dihasilkan oleh Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com terhadap pemberitaan persoalan sampah di Cirebon yang akan dijelaskan sebagai berikut.

## A. Temuan Pembingkai pada Laman Media Radarcirebon.com

Temuan-temuan berikut merupakan hasil dari analisis berita-berita terkait persoalan sampah di Cirebon selama periode kuartal (Agustus – November) 2023 yang telah dipilih oleh penulis pada laman media Radarcirebon.com. Analisis framing disesuaikan dengan model Zhongdan Pan & Kosicki yang memiliki empat struktur, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

### 1. Struktur Sintaksis

Hasil dari analisis sintaksis terkait pemberitaan persoalan sampah di Cirebon yang dimuat dalam laman Radarcirebon.com dapat disimpulkan bahwa framing berita-berita yang dimuat sebagian besar berisikan upaya yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi persoalan sampah di Cirebon. Bingkai atau *Framing* yang ditunjukkan dalam struktur ini menonjolkan bagaimana keterlibatan lembaga pemerintahan dalam berusaha untuk memfasilitasi kegiatan yang dapat menjadi solusi permasalahan sampah di wilayah Cirebon.

Kalimat yang digunakan Radar dalam *lead* berita-berita terkait persoalan sampah di Cirebon menunjukkan bagaimana sikap Radarcirebon.com yang pro terhadap kegiatan yang dilakukan pemerintah. Judul yang dimuat ke dalam berita kerap menyebut Dinas Lingkungan Hidup (DLH), misalnya pada berita “*DLH Launching Desa Mandiri dalam Pengelolaan Sampah*”, Edisi 11 Oktober 2023, “*DLH Ajarkan Ribuan Pelajar Memilah Sampah*”, Edisi 10 November 2023, “*Tinjau Proses Pemeliharaan, DLH Siapkan 16 Tong Sampah di Alun-alun Pataraksa*”, Edisi 29 November 2023.

Berita – berita dengan judul tersebut sangat menunjukkan bagaimana Radar menunjukkan keberpihakan mediana kepada pemerintah melalui lead berita yang persuasive. Fokus pemberitaan yang ingin disampaikan Radar terlihat jelas menonjolkan *lead berita* yang selalu melibatkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai pihak yang terlibat dalam usaha pemerintah untuk menangani persoalan sampah di Cirebon.

### 2. Struktur Skrip

Secara skrip, Radar memuat informasi cukup lengkap dengan memperhatikan unsur 5W + 1H pada berita-berita yang diterbitkannya. Radarcirebon.com cukup baik dalam mengemas unsur-unsur tersebut, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami topik utama yang dimuat dalam berita-beritanya. Secara umum, dalam beberapa artikelnya

Radarcirebon.com selalu menyebut Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan menonjolkan informasi terkait bagaimana kinerja yang dilakukan.

Unsur *who* dan *how* berkali-kali ditonjolkan oleh Radarcirebon.com untuk menciptakan pembingkai yang baik terhadap citra pemerintah. Pemuatan unsur *who* dalam berita yang diterbitkan rata-rata menyebutkan Lembaga pemerintah, dalam hal ini yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Sedangkan unsur *how* dalam berita yang dimuat rata-rata menyampaikan terkait pengadaan pelatihan khusus tentang Pemilahan Sampah di Lembaga Pendidikan (sekolah) dan kunjungan pada beberapa tempat di wilayah Cirebon untuk melakukan peresmian Desa Mandiri dalam pengelolaan sampah.

Informasi ini diberitakan berulang kali dalam periode Agustus – November 2023 dilengkapi dengan waktu pelaksanaan serta siapa saja orang yang terlibat. Fakta-fakta yang ditonjolkan Radarcirebon.com menciptakan kesan yang dapat mengarah ke terjalinnya hubungan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi penilaian pembaca terhadap kinerja pemerintah dalam menangani persoalan sampah di Cirebon.

### **3. Struktur Tematik**

Dari hasil rangkuman keseluruhan berita, Radarcirebon.com secara tematik umumnya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan proporsi paragraf dan kalimat yang cenderung singkat. Radar juga kerap menuliskan fakta dengan mencantumkan keterangan narasumber yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Narasumber yang sering digunakan oleh Radarcirebon.com sebagian besar merupakan perwakilan dari Lembaga pemerintahan, seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan DPRD Jawa Barat yang meninjau langsung lokasi yang diberitakan. Radar tidak banyak memuat pendapat atau pandangan dari sisi masyarakat terhadap tindakan pemerintah dalam menanggulangi persoalan sampah tersebut.

### **4. Struktur Retoris**

Penulis menemukan bahwa berita – berita yang dimuat Radarcirebon.com menggunakan pengejaan yang benar sesuai EYD (Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan). Informasi dalam berita yang diterbitkan menggunakan kata dan kalimat yang baku namun tetap mudah untuk dipahami. Penulis menyimpulkan bahwa dalam

penulisan artikel – artikel mengenai persoalan sampah di Cirebon, secara retorik Radar cenderung menginformasikan melalui deskripsi-deskripsi pada setiap pemberitaan yang lebih condong terhadap langkah yang diambil pemerintah dalam menangani persoalan sampah. Kebijakan atau usaha pemerintah tersebut diberitakan dengan menargetkan tempat atau wilayah tertentu agar turut serta terlibat dalam program yang dijalankan pemerintah.

Meskipun berita-berita yang diterbitkan hanya memuat setidaknya satu gambar yang merepresentasikan bentuk kegiatan atau fakta yang terjadi di lapangan, di mana foto yang digunakan tetap menggunakan tangkapan gambar asli. Hal tersebut dapat memperkuat informasi yang disampaikan melalui kalimat-kalimat penjelasannya. Selain itu, gambar atau foto yang digunakan cenderung hanya memperlihatkan satu sisi, di mana dalam hal ini yaitu pemerintah sebagai objek yang dominan. Dengan begitu citra Lembaga Pemerintahan akan terlihat lebih baik di mata khalayak, khususnya pembaca setia Radarcirebon.com karena diberitakan secara terus menerus.

## **B. Temuan Pembingkai pada Laman Berita Kabarcirebon.com**

Temuan-temuan berikut merupakan hasil dari analisis berita-berita terkait persoalan sampah di Cirebon selama periode kuartal (Agustus – November) 2023 yang telah dipilih oleh penulis pada laman media Kabarcirebon.com. Analisis framing disesuaikan dengan model Zhongdan Pan & Kosicki yang memiliki empat struktur, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

### **1. Struktur Sintaksis**

Hasil dari analisis terkait pemberitaan persoalan sampah di Cirebon pada laman media Kabarcirebon.com disampaikan dengan lebih variatif, karena informasi yang dimuat tidak hanya berfokus pada satu hal. Dalam hal ini yaitu upaya pemerintah dalam menyikapi persoalan terkait sampah di Cirebon. Kabarcirebon.com juga turut menyampaikan keterlibatan serta peran masyarakat yang turut menciptakan gerakan inisiatif untuk menyikapi permasalahan tersebut. Selain itu Kabarcirebon.com berusaha menyampaikan pemberitaannya dengan isu-isu terkait di wilayah lain untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan.

Hal tersebut dapat dilihat dari judul -judul artikel yang diterbitkan, seperti *“Pandawara Grup akan Libatkan 7.800 Warga Kota Cirebon untuk Membersihkan Sampah di Pantai Kesenden”*, Edisi 11 Agustus 2023, *“Ribuan Santri Kebon Jambu Lakukan Gerakan Merdeka Sampah Plastik”*, Edisi 17 Agustus 2023, dan *“Ditolak Warga, Proyek TPS3R Kaliwadas Cirebon Rp 1,9 Miliar Terancam Gagal”*, Edisi 29 September 2023.

Dari struktur *lead*, penulis menemukan sebagian besar pemberitaan yang diterbitkan Kabarcirebon.com tidak hanya menonjolkan satu pihak yang terlibat, namun lebih mengeksplorasi kedua sisi, yaitu dari sisi pemerintah dan dari sisi masyarakat. Misalnya dalam berita yang berjudul *“Ditolak Warga, Proyek TPS3R Kaliwadas Cirebon Rp 1,9 Miliar Terancam Gagal”*, berisikan *lead* berita sebagai berikut:

*“Warga Kelurahan Kaliwadas, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon menolak rencana proyek pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di kelurahan setempat. Proyek senilai Rp 1,9 ini pun terancam gagal meski sudah ada pemenang lelangnya dan tinggal digelar.”*

*“warga setempat melakukan penolakan lokasi tanah pemda di kelurahan itu dijadikan TPS3R. Karena selama ini tidak ada sosialisasi sama sekali sebelumnya, sehingga warga kaget tiba-tiba akan ada pembangunan TPS3R.”* (Kabarcirebon.com, 29 September 2023).

Pada *lead* berita tersebut, jelas dituliskan mengenai sikap warga Kelurahan Kaliwadas, Cirebon yang menolak perencanaan pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Sementara *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R) dikarenakan tidak adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Kalimat – kalimat tersebut secara tidak langsung menyampaikan sisi negatif pemerintah yang kurang mempertimbangkan sikap masyarakat terkait pembangunan yang akan dilakukan.

Selain menyoroti tentang upaya yang dilakukan pemerintah dalam menyikapi persoalan sampah di Cirebon, pada struktur ini Kabarcirebon.com juga berusaha melibatkan pandangan dan sikap masyarakat terhadap kondisi ini. Jika dilihat dari artikel – artikel yang telah diterbitkan, rata – rata pemberitaan Kabarcirebon.com tetap

menitikberatkan pada usaha pemerintah. Walaupun hal tersebut tidak terlalu berkaitan dengan penonjolan isu yang diangkat karena cenderung menggunakan jangkauan topik yang lebih luas, sehingga pembaca dapat melihat pandangan dari kedua sisi.

## **2. Struktur Skrip**

Melalui analisis struktur skrip, Kabarcirebon.com menulis secara lengkap unsur 5W + 1H dalam setiap beritanya. Penggunaan unsur *who* dalam setiap skrip artikelnya memuat narasumber yang cukup beragam, seperti pendapat dari sisi pemerintah dan pendapat dari sisi masyarakat. Sehingga *output* berita yang dihasilkan memuat pandangan atau pendapat orang – orang terkait isu yang diberitakan cukup variatif. Penambahan data - data tambahan seperti jumlah orang yang terlibat atau jumlah dana yang dikeluarkan digunakan Kabarcirebon.com untuk dapat memperkuat unsur *how* dan *why* terhadap fakta yang dimuat ke dalam berita. Sedangkan unsur lain seperti kapan dan dimananya peristiwa tersebut terjadi dicantumkan sebagai pelengkap pada setiap beritanya.

## **3. Struktur Tematik**

Secara struktur tematik, pemberitaan yang dipublikasi dalam laman media Kabarcirebon.com cenderung memiliki tema secara umum yang lebih luas. Artinya tidak hanya menyampaikan berita terkait kegiatan – kegiatan dari suatu kelompok tertentu. Artikel yang diterbitkan juga tidak hanya menyampaikan upaya penanggulangan yang dilakukan, namun cenderung mengeksplorasi kegiatan – kegiatan terkait isu yang terjadi mengenai persoalan sampah di Cirebon.

Penggunaan tata bahasa yang mudah dipahami serta langsung pada inti pemberitaan, dengan paragraf dan proposisi kalimat yang singkat dapat memudahkan pembaca menangkap garis besar yang dimaksud oleh penulis berita. Selain itu, dengan adanya ragam informasi yang dipaparkan pada setiap berita – berita yang diterbitkan, dapat menambah pemahaman pembaca terhadap isu apa saja yang terjadi terkait persoalan sampah di Cirebon dan bagaimana cara pemerintah ataupun masyarakat menyikapi hal tersebut.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur retoris, penulis menemukan bahwa pemberitaan yang dimuat dalam Kabarcirebon.com cenderung lebih menekankan penggunaan kata – kata yang umum

digunakan dan mudah dipahami oleh setiap kalangan. Judul yang sesuai dengan isi berita, serta tidak banyak menggunakan *idiom*. Sedangkan secara retorik gambar, Kabarcirebon.com tidak terpaku dalam penggunaan gambar asli dari suatu fakta yang terjadi, namun juga menggunakan ilustrasi terkait isu yang diberitakan.

Secara umum penggunaan struktur retorik pada pemberitaan Kabarcirebon.com cenderung ingin mengajak pembaca turut menanggapi opini yang terbentuk. Adanya *framing* mengenai perilaku pemerintah yang cenderung negatif karena kurang persiapan dalam beberapa beritanya, membuat opini baru terkait contoh yang tidak patut dicontoh. Selain itu, Kabarcirebon.com juga memuat bagaimana sikap pemerintah dan masyarakat dalam menanggapi persoalan sampah yang terjadi di Cirebon.

### **C. Temuan Pembingkai pada Laman Berita Tribuncirebon.com**

Temuan-temuan berikut merupakan hasil dari analisis berita-berita terkait persoalan sampah di Cirebon selama periode kuartal (Agustus – November) 2023 yang telah dipilih oleh penulis pada laman media Tribuncirebon.com. Analisis framing disesuaikan dengan model Zhongdan Pan & Kosicki yang memiliki empat struktur, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

#### **1. Struktur Sintaksis**

Hasil penelitian secara sintaksis yang diperoleh dari laman media Tribuncirebon.com mengenai persoalan sampah di Cirebon juga dapat disimpulkan cukup informatif. Tribun tidak banyak menyajikan artikel mengenai sampah di Cirebon, karena sepanjang periode Agustus – November 2023 hanya sedikit berita yang menyajikan informasi tersebut. Namun Tribun berusaha mengemas informasi terkait topik “Sampah” dengan mengeksplor sisi lain, di mana judul dan lead berita yang disampaikan sebagian besar memaparkan keberhasilan upaya yang dilakukan dalam mengatasi persoalan sampah.

Hal ini dapat dilihat dalam berita – berita yang berjudul “*TPA Kopi Luhur Cirebon Diproyeksikan Jadi Pilot Project Program Pengolahan Sampah Berkelanjutan*”, “*Permasalahan Sampah di Wilayah Timur Kabupaten Cirebon Mulai Teratasi, TPA Kubangdeleg Siap Beroperasi*”, “*Pelaku Bank Sampah Program Green Service Polresta Cirebon Bertambah, Targer 10 Ribu Sampah Terkumpul*”. Di mana penggunaan kalimat –

kalimat dalam judul tersebut mengindikasikan pernyataan yang memberikan angin segar pada pembacanya.

*Lead* berita yang disajikan cenderung menonjolkan keberhasilan upaya pemerintah dalam menangani persoalan sampah di wilayah Cirebon, contohnya seperti *lead* pada kalimat berikut;

*“Permasalahan sampah di wilayah timur Kabupaten Cirebon tampaknya pelan-pelan mulai teratasi. Hal itu setelah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kubangdeleg Karangwareng siap beroperasi”*. (Tribuncirebon.com, Edisi 21 Agustus 2023).

Pada *lead* tersebut jelas terlihat dimunculkan kondisi TPA Kubangdeleg yang siap dioperasikan dalam waktu dekat. Tribun berusaha mengarahkan pandangan pembaca untuk memiliki penilaian yang baik terhadap kinerja pemerintah yang dapat mengatasi persoalan yang terjadi akibat penumpukan sampah. Selain itu, pandangan mengenai keberhasilan pemerintah untuk mengupayakan program dalam mengatasi persoalan sampah di Cirebon juga dimunculkan dalam *lead* pada berita yang berjudul *“Pelaku Bank Sampah Program Green Service Polresta Cirebon Bertambah, Targer 10 Ribu Sampah Terkumpul”*, sebagai berikut:

*“Diketahui, sejak dilaunching bulan Agustus 2022 lalu, sudah ada 10 titik bank sampah yang menjadi mitra Polresta Cirebon untuk mengumpulkan sampah non organik yang disetor oleh warga.*

*Nantinya, sampah-sampah itu dikumpulkan dan bisa diuangkan, kemudian jika sudah terkumpul bisa membayar biaya pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) baru atau membuat Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).”* (Tribuncirebon.com, Edisi 5 September 2023).

## **2. Struktur Skrip**

Analisis struktur skrip yang ditemukan oleh penulis menunjukkan bahwa Tribuncirebon.com memuat unsur 5W+1H dengan cukup lengkap dan rinci. Adanya penjelasan mengenai peristiwa yang terjadi, kapan peristiwa tersebut terjadi, siapa saja yang terlibat dan siapa saja yang memberikan keterangan ataupun pendapat terkait terjadinya peristiwa tersebut serta mengapa hal tersebut dapat terjadi. Namun tidak semua berita yang telah diterbitkan Tribun menyampaikan informasi dengan lugas, mengenai dimana tempat kejadian serta bagaimana cara yang dilakukan untuk menjawab persoalan yang diberitakan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur *where* dan *how* pada laman media Tribuncirebon.com tidak menjadi fokus topik dalam beberapa pemberitaannya.

## **3. Struktur Tematik**

Melalui analisis secara tematik pada berita – berita yang dimuat laman media Tribuncirebon.com, penulis menemukan bahwa tema secara umum pemberitaan tentang “sampah” cenderung mengarah pada terbentuknya citra positif pemerintah sebagai Lembaga yang merancang dan memfasilitasi upaya penanganan sampah di Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari tema – tema pemberitaan yang dimuat dominan memuat fakta – fakta terkait kondisi yang terjadi dan bagaimana peran pemerintah di dalamnya. Penggunaan tata bahasa yang mudah dipahami dengan proporsi kalimat dan paragraf yang singkat dapat memudahkan pembaca menangkap inti dan maksud dari pemberitaan tersebut.

## **4. Struktur Retoris**

Secara struktur retoris, penulis menemukan bahwa artikel – artikel yang dimuat pada laman media Tribuncirebon.com tidak banyak menggunakan istilah yang jarang digunakan dalam keseharian. Namun umumnya memuat penekanan kata yang dilengkapi dengan jumlah angka yang terbilang besar, misalnya pada kalimat “*potensi timbunan sampah yang dihasilkan perhari di Kabupaten Cirebon mencapai 1.200 ton*”. Mengetahui fakta negatif yang diperkuat dengan data yang disajikan secara lugas tersebut dapat menunjukkan kesan dramatis bagi pembacanya.

Pada struktur retoris gambar, secara umum Tribuncirebon.com hanya mencantumkan gambar pada lokasi kejadian atau ilustrasi terhadap aktivitas yang dilakukan. Sebagian besar gambar yang digunakan Tribuncirebon.com pada berita -

beritanya mengindikasikan pentingnya peran pemerintah dalam setiap peristiwa yang terjadi. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa laman media Tribuncirebon.com berusaha menonjolkan keterlibatan lembaga pemerintah untuk mengatasi persoalan sampah di wilayah Cirebon. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi pandangan pembaca dalam melihat citra pemerintah dalam membuat perencanaan dan menjalankan program yang telah dibuat.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pembahasan yang dijelaskan diatas mengenai bagaimana media mbingkai suatu berita menggunakan analisis Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki, selama periode Agustus – November 2023 pada laman media Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com, penulis menyimpulkan bahwa setiap media memiliki sudut pandangnya masing – masing dalam mengemas sebuah peristiwa.

No	Laman Media	Temuan
1.	Radarcirebon.com	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cenderung menonjolkan pemberitaan tentang program kerja lembaga pemerintahan tertentu, dalam hal ini yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH)</li><li>• Jangkauan audiens memuat informasi dengan sakala lokal Cirebon</li><li>• Upaya tentang penanganan persoalan sampah dibahas berulang dengan frekuensi yang cukup sering</li></ul>
2.	Kabarcirebon.com	<ul style="list-style-type: none"><li>• Artikel - artikel mengenai persoalan sampah yang dipublikasi lebih eksploratif, karena memuat wacana protes dan penolakan yang dilakukan masyarakat</li><li>• Jangkauan audiens lebih luas, karena berskala Regional (Jawa Barat)</li><li>• Kalimat yang digunakan tidak menjelaskan secara eksplisit keperpihakan media, namun tetap menonjolkan kecenderungan kepentingan pemerintah</li></ul>

3.	Tribuncirebon.com	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wacana tentang persoalan pengelolaan sampah di Cirebon dimuat lebih sedikit jika dibandingkan dengan Radarcirebon.com dan Kabarcirebon.com</li> <li>• Jangkauan audiens memuat informasi dengan skala lokal Cirebon</li> <li>• Menunjukkan keberpihakan dengan jelas karena berulang kali memberitakan tentang keberhasilan program pemerintah dalam menangani persoalan sampah di Cirebon</li> </ul>
----	-------------------	--

***Tabel 5 Temuan pada Masing-masing Media***

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pembingkai pada laman media Radarcirebon.com yang cenderung menonjolkan satu lembaga pemerintah tertentu (Dinas Lingkungan Hidup), karena memuat informasi yang menyangkut program kerja pemerintah sebagai upaya penanganan persoalan sampah dengan frekuensi yang cukup sering. Jangkauan audiens yang disasar oleh Radarcirebon.com juga cenderung lebih sempit, karena hanya memuat informasi dengan skala lokal Cirebon.

Sedikit berbeda dengan Radar, dalam hal ini Kabarcirebon.com dapat menjangkau audiens lebih luas karena dapat memuat informasi dengan skala regional Jawa Barat. Berkaitan dengan hal tersebut, Kabarcirebon.com juga lebih mengeksplorasi artikel – artikel terkait persoalan sampah yang dipublikasi, karena memuat wacana protes dan penolakan dari masyarakat meskipun tetap menonjolkan kecenderungan keberpihakan kepada pemerintah dalam penanganan persoalan sampah di Cirebon. Kabarcirebon.com tidak menyampaikan secara eksplisit dalam kalimat – kalimat yang digunakannya, agar tidak menimbulkan kesan keberpihakan yang terlalu jelas.

Sedangkan Tribuncirebon.com hanya memuat sedikit wacana terkait persoalan sampah di Cirebon jika dibandingkan dengan Radarcirebon.com dan Kabarcirebon.com. Meskipun begitu, terlihat dengan jelas bagaimana keberpihakan Tribun dalam setiap pemberitaannya. Hal tersebut dapat diamati dari bagaimana cara Tribuncirebon.com mengemas dengan baik pemberitaan tentang peran dan kinerja pemerintah dalam

menangani persoalan sampah di Cirebon. Selain itu, walaupun termasuk ke dalam media regional Jawa Barat, jangkauan pemberitaan terkait persoalan sampah pada media Tribuncirebon.com lebih cenderung menyasar pada audiens lokal di wilayah Cirebon.

Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti adanya faktor kepentingan agar audiens dapat melihat sisi positif mengenai tindakan yang dilakukan pemerintah dalam menangani persoalan sampah di Cirebon. Selain itu, peran masyarakat juga penting dalam pembasan suatu isu, tujuannya agar media dapat menyajikan informasi terkait pro-kontra yang terjadi terhadap langkah yang dilakukan pemerintah dalam menyikapi isu yang ada.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang dialami penulis dalam melakukan penelitian ini adalah minimnya penelitian terdahulu tentang analisis framing, khususnya yang menggunakan menggunakan model framing Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki dengan fokus pembahasan mengenai persoalan sampah yang terjadi di suatu wilayah.

## **C. Saran**

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk media, Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com sebagai media yang menyediakan informasi secara *online*, di mana artikel yang dipublikasi dapat diakses oleh seluruh masyarakat, sebaiknya memberikan informasi dengan proporsi yang lebih imbang dan menyajikan fakta yang lebih lengkap dan aktual. Hal tersebut disampaikan penulis agar media tidak mencampurkan pengaruh pihak tertentu dan lebih mengutamakan kepentingan khalayak.
- b. Untuk pembaca dan masyarakat, melalui penelitian ini, penulis menyarankan agar pembaca dan masyarakat untuk lebih kritis dan jeli melihat ataupun memahami isi dari suatu pemberitaan terhadap suatu isu. Dengan hal tersebut, pembaca juga dapat mampu memilih dan memilah informasi yang benar dan tidak termakan pada *hoax* atau terkecoh dengan pengemasan informasi yang disampaikan media.

- c. Untuk penelitian selanjutnya, penulis memberikan saran agar peneliti dapat melakukan analisis lebih kritis dan mendalam dengan memuat jumlah berita yang lebih banyak. Harapannya data dan isu yang dibahas dapat dianalisis lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

Apriliany, Dellya Putri & Hendra Setiawan. 2023. Pendaftaran Kebaya Sebagai Warisan Tak Benda Ke UNESCO: Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki Dalam Media Kompas.com dan Berita Satu.com. *4109-Article Text-10659-1-10-20230406.pdf*. (n.d.).

Andy, Makhrian & Yuli Hartanto. 2019. Analisis Kemampuan Literasi Media Baru Pada Peserta Didik PKBM Songgo Langit Dalam Menyikapi Informasi Informasi Hoax Di Media Sosial. *20800-Article Text-48031-54973-10-20220223.pdf*. (n.d.).

Angelina, Fariza, Ernanda, Anggi Triandana. 2023. Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki Pada Pemberitaan Konflik Indonesia - West Papua di Portal Detik.com dan Asia Pasifik Report.nz. <https://online-journal.unja.ac.id/kal/article/view/23182/15544>

Anggraeni, A., & Wuryanta, E. W. (2020). Industri Religi Pada Media Online. *Communications*, 2(2), 61–73. <https://doi.org/10.21009/Communications.2.2.4>

Athalarik, F. M., & Zahra, F. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Mundurnya Ratu Tisha Dari Jabatan Sekretaris Jenderal PSSI. *Syntax Idea*, 3(12), 2581. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i12.1665>

Aria, Bintang Kandiawan, Catur Nugroho. 2018. Analisis Framing Zhongdan Pan dan Kosicki Berita Insiden Piala Presiden 2018 Pada Media Dalam Jaringan Kompas.com dan Tempo.co Edisi Februari 2018. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8289/8166>

Aulia, Syavira, Hafied Cangara, Umaimah Wahid. 2022. Analisis Framing Pan Kosicki Terhadap Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Riau Pada Kompas.com dan TribunNews.com. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/3280/2310>

*Baru Dilaunching, Desa Kalideres Dipuji dalam Kelola Bank Sampah.* radarcirebon.com. Retrieved April 24, 2024, from <https://radarcirebon.disway.id/read/167827/baru-dilaunching-desa-kalideres-dipuji-dalam-kelola-bank-sampah> radarcirebon.com. (n.d.-b).

Berger, P. L. (2015). (*Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger*). 5(3).

*Bersama Relawan, Husin Turun Langsung Bersihkan Sampah.* (n.d.). Retrieved April 24, 2024, from <https://radarcirebon.disway.id/read/167621/bersama-relawan-husin-turun-langsung-bersihkan-sampah>

*Diresmikan DLH, SMKN 1 Susukan Jadi Sekolah Mandiri Kelola Sampah.* radarcirebon.com. Retrieved April 24, 2024, from <https://radarcirebon.disway.id/read/169557/diresmikan-dlh-smkn-1-susukan-jadi-sekolah-mandiri-kelola-sampah> radarcirebon.com. (n.d.-c).

*DLH launching Desa Mandiri dalam Pengelolaan Sampah.* radarcirebon.com. Retrieved April 24, 2024, from <https://radarcirebon.disway.id/read/165721/dlh-launching-desa-mandiri-dalam-pengelolaan-sampah>

*DLH Ajarkan Ribuan Pelajar Memilah Sampah.* (n.d.). Retrieved April 24, 2024, from <https://radarcirebon.disway.id/read/168509/dlh-ajarkan-ribuan-pelajar-memilah-sampah>

*Jurnal Komunikatio ISSN 2442-3882 Volume 1 Nomor 1, April 2015.* (n.d.).

*Kabupaten Cirebon Hasilkan Sampah 1.200 Ton Sehari, DLH: Ditangani dengan Cara 2 Hal—Tribuncirebon.com.* (n.d.). Retrieved April 24, 2024, from <https://cirebon.tribunnews.com/2023/09/05/kabupaten-cirebon-hasilkan-sampah-1200-ton-sehari-dlh-ditangani-dengan-cara-2-hal>

Marzuki, A. (2016). *ANALISIS FRAMING RUBRIK LAPORAN UTAMA TABLOID VERBEEK*. 5.

Matahari, F. C. (n.d.). *Ribuan Santri Kebon Jambu Lakukan Gerakan Merdeka Sampah Plastik*. Kabar Cirebon. Retrieved April 24, 2024, from <https://kabarcirebon.pikiran-rakyat.com/ciayumajakuning/pr-2937007476/ribuan-santri-kebon-jambu-lakukan-gerakan-merdeka-sampah-plastik?page=all>

Muda, Ali Siregar, Hasan Sazali, Achiriah. 2023. Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki Dalam Pemberitaan Pembatasan Pungutan Liar di Pelabuhan PT. Pelindo 1 Periode 1 Juni - 30 Juni 2021. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/704/567>

Nurhasanah, Een. 2021. Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki. [https://www.researchgate.net/publication/357201198\\_ANALISIS\\_FRAMING\\_ZHONGDANG\\_PAN\\_DAN\\_GERALD\\_M\\_KOSICKI](https://www.researchgate.net/publication/357201198_ANALISIS_FRAMING_ZHONGDANG_PAN_DAN_GERALD_M_KOSICKI)

Oktarina, E. S. (2022). Analisis Framing Pada Pemberitaan Bobby Nasution Menangani Sampah Di Medan. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v7i1.13517>

Pahlapi, Epih. 2023. Pandawara Group Akan Libatkan 7.800 Warga Kota Cirebon untuk Membersihkan Sampah di Pantai Kesenden. <https://kabarcirebon.pikiran-rakyat.com/ciayumajakuning/pr-2936983198/pandawara-grup-akan-libatkan-7800-warga-kota-cirebon-untuk-membersihkan-sampah-di-pantai-kesenden>.

Pahlapi, E. (n.d.-a). *Pandawara Grup Akan Libatkan 7.800 Warga Kota Cirebon untuk Membersihkan Sampah di Pantai Kesenden*. Kabar Cirebon. Retrieved April 24, 2024, from <https://kabarcirebon.pikiran-rakyat.com/ciayumajakuning/pr-2936983198/pandawara-grup-akan-libatkan-7800-warga-kota-cirebon-untuk-membersihkan-sampah-di-pantai-kesenden?page=all>

Pahlapi, E. (n.d.-b). *Resmikan Program Pelestarian Lingkungan, Pertamina Dorong Pengelolaan Sampah di Kawasan Bantar Gebang*. Kabar Cirebon. Retrieved April 24, 2024, from <https://kabarcirebon.pikiran-rakyat.com/ekbis/pr-2937005629/resmikan-program-pelestarian-lingkungan-pertamina-dorong-pengelolaan-sampah-di-kawasan-bantar-gebang?page=all>

Pahlapi, E. (n.d.-c). *UPDATE Kebakaran Hebat Kopi Luhur: Petugas Damkar Kota Cirebon Lakukan Upaya Pendinginan TPA Sampah Kopi Luhur*. Kabar Cirebon. Retrieved April 24, 2024, from <https://kabarcirebon.pikiran-rakyat.com/ciayumajakuning/pr-2937169790/update-kebakaran-hebat-kopi-luhur-petugas-damkar-kota-cirebon-lakukan-upaya-pendinginan-tpa-sampah-kopi-luhur?page=all>

*Pelaku Bank Sampah Program Green Service Polresta Cirebon Bertambah, Target 10 Ribu Sampah Terkumpul—Halaman all—Tribuncirebon.com*. (n.d.). Retrieved April 24, 2024, from <https://cirebon.tribunnews.com/2023/09/05/pelaku-bank-sampah-program-green-service-polresta-cirebon-bertambah-target-10-ribu-sampah-terkumpul?page=all>

*Permasalahan Sampah Wilayah Timur Kabupaten Cirebon Mulai Teratasi, TPA Kubangdeleg Siap Beroperasi—Tribunjabar.id*. (n.d.). Retrieved April 24, 2024, from <https://jabar.tribunnews.com/2023/08/21/permasalahan-sampah-wilayah-timur-kabupaten-cirebon-mulai-teratasi-tpa-kubangdeleg-siap-beroperasi>. radarcirebon.com. (n.d.-a).

Putri, Dellya Apriliany, Hendra Setiawan. 2023. Pendaftaran Kebaya Sebagai Warisan Tak Benda ke UNESCO: Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki Dalam Media Kompas.com dan Beritasatu.com. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4109/3029>

Rakisa, 2023. Tuntaskan Masalah Sampah di Kabupaten Cirebon, Bulan Depan TPA Kubangdeleg Mulai Beroperasi. <https://suaracirebon.com/2023/08/22/tuntaskan-masalah-sampah-di-kabupaten-cirebon-bulan-depan-tpa-kubangdeleg-mulai-beroperasi/>.

Ratnaningtyas, RR Pramesthi. 2019. Sampah dalam Kacamata Media Online. Jurnal Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta. <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/5287/4796>.

Satrivi, Nadila & Chandra Purnama. 2021. Pembentukan Opini Publik Indonesia oleh Cable News Network (CNN) Indonesia Berkenaan dengan Isu Sampah Plastik. *Journal of International Relations* Vol. 3 No. 2 2021.

[https://www.researchgate.net/publication/362648712\\_PEMBENTUKAN\\_OPINI\\_PUBLIK\\_INDONESIA\\_OLEH\\_CABLE\\_NEWS\\_NETWORK\\_CNN\\_INDONESIA\\_BERKENAAN\\_DENGAN\\_ISU\\_SAMPAH\\_PLASTIK](https://www.researchgate.net/publication/362648712_PEMBENTUKAN_OPINI_PUBLIK_INDONESIA_OLEH_CABLE_NEWS_NETWORK_CNN_INDONESIA_BERKENAAN_DENGAN_ISU_SAMPAH_PLASTIK)

Sandi, M. R., Herawati, M., & Adiprasetyo, J. (2022). Framing Media Online Detik.com Terhadap Pemberitaan Korban Pengeroyokan oleh Bobotoh. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.24198/jkj.v5i2.28886>

Santosa, M. A. (n.d.-a). *Ditolak Warga, Proyek TPS3R Kaliwadas Cirebon Rp 1,9 Miliar Terancam Gagal*. Kabar Cirebon. Retrieved April 24, 2024, from <https://kabarcirebon.pikiran-rakyat.com/ciayumajakuning/pr-2937181855/ditolak-warga-proyek-tps3r-kaliwadas-cirebon-rp-19-miliar-terancam-gagal?page=all>

Santosa, M. A. (n.d.-b). *Opsi Baru, Penanganan Sampah di Kabupaten Cirebon Perlu Selesai di Tingkat Desa*. Kabar Cirebon. Retrieved April 24, 2024, from <https://kabarcirebon.pikiran-rakyat.com/ciayumajakuning/pr-2937232042/opsi-baru-penanganan-sampah-di-kabupaten-cirebon-perlu-selesai-di-tingkat-desa?page=all>

Sitompul, P. (2014). KONSTRUKSI REALITAS PERAN KPK DALAM PEMBERITAAN ONLINE TERKAIT KASUS KORUPSI (Studi Framing Beberapa Pemberitaan Online Terkait

Peran KPK pada Kasus Korupsi Mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiah). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 18(2), 169. <https://doi.org/10.31445/jskm.2014.180203>

*Tinjau Proses Pemeliharaan, DLH Siapkan 16 Tong Sampah di Alun-alun Pataraksa*. (n.d.).

Retrieved April 24, 2024, from <https://radarcirebon.disway.id/read/169946/tinjau-proses-pemeliharaan-dlh-siapkan-16-tong-sampah-di-alun-alun-pataraksa>

*TPA Kopi Luhur Cirebon Diproyeksikan Jadi Pilot Project Program Pengolahan Sampah*

*Berkelanjutan*. (n.d.). [Tribunjabar.id](https://tribunjabar.id). Retrieved April 24, 2024, from

<https://jabar.tribunnews.com/2023/11/20/tpa-kopi-luhur-cirebon-diprojektasikan-jadi-pilot-project-program-pengolahan-sampah-berkelanjutan>

Virajati, C., & Setianto, W. A. (2019). Kebijakan Redaksi Media dalam Pemberitaan Kehumasan (Analyzing Editorial Policy in Public Relations Release). *JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21(1), 59. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.1.2019.59-73>

Yulianto, Eki. 2023. Ribuan Warga Cirebon Akhirnya Ramai-ramai Bersihkan Pantai Kesenden Cirebon yang Dicap Terkotor ke-3.

<https://cirebon.tribunnews.com/2023/08/12/ribuan-warga-cirebon-akhirnya-ramai-ramai-bersihkan-pantai-kesenden-cirebon-yang-dicap-terkotor-ke-3>.